

**HUBUNGAN KEAKTIFAN BERORGANISASI DENGAN PRESTASI
AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM ANGKATAN 2022 DI STAIN MAJENE**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan
Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama
Islam Negeri (STAIN) Majene

Oleh :

MUSTIKA

NIM: 10156120024

**JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN
STAIN MAJENE
2025**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Hubungan Keaktifan Berorganisasi dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022 di STAIN Majene” yang disusun oleh Mustika dengan NIM: 10156120024, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Kamis 16 Januari 2025, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Majene, 16 Januari 2025 M

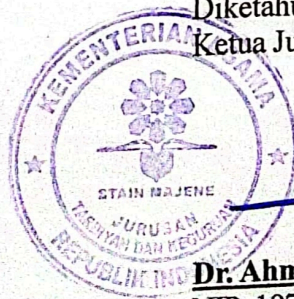
16 Rajab 1446 H

Ketua : Muhammad Idris Hasanuddin, S.Pd.I., M.Pd.I.I
Sekretaris : Zuhdiah, S.Hum, M.Pd.
Munaqisy I : Muhammad Saddang, S.Si., M.Pd.
Munaqisy II : Syamsinar, S.Pd., M.Pd.
Pembimbing I : Darwis, S.Si., M.Si
Pembimbing II : Nihla Afdaliah, S.Pd., M.Pd.

(Uy)
(Zuhdiah)
~~(Muhammad Saddang)~~
(Syamsinar)
(Darwis)
(Nihla Afdaliah)

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Ahmad Muaffaq N, S.Ag., M.Pd
NIP. 197408151998031004

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa Yang Bertanda Tangan di Bawah ini

Nama : Mustika
Nim : 10156120024
Tempat, Tanggal Lahir : Majene, 29 Mei 2002
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jl. Korban 40.000 Jiwa
Judul : Hubungan Keaktifan Berorganisasi dengan Prestasi akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022 di STAIN Majene

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini adalah benar hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian dan seluruhnya maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Majene, 16 Januari 2025

Penyusun,



Mustika

NIM. 10156120024

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT atas berkah dan limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya serta dengan berkat izin dan ridho yang diberikan sehingga skripsi dengan judul “**Hubungan Keaktifan Berorganisasi Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Progam Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022 di STAIN Majene**” dapat terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa dikirimkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai tugas akhir untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana sarjana pendidikan, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah dan Keguruan, STAIN Majene. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada kedua orang tua penulis, segala pengorbanan yang mereka berikan, limpahan kasih dan sayang serta pemberian semangat yang luar biasa kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan studi hingga saat ini.

Pada kesempatan ini pula, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan baik berupa bimbingan, motivasi dan saran selama menjalani pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah dan Keguruan, STAIN Majene dan selama proses penulisan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Bapak Muhammad Salim dan Ibu Rasna, selaku orang tua penulis. Atas kasih sayang, dukungan, do'a dan semangat yang tak terhingga selama penulis menempuh pendidikan.
2. Keempat saudara dan seluruh keluarga yang telah memberikan do'a dan dukungan sejak awal masuk hingga sampai pada proses penulisan skripsi.
3. Prof. Dr. Hj. Wasilah Sahabuddin, ST., T, selaku Ketua Stain Majene
4. Bapak Dr. Muliadi, S.Ag., .Sos.I., selaku Wakil Ketua I dalam Bidang Akademik dan Kelembagaan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene;

5. Bapak Dr. H. Suddin Bani, M.Ag., selaku Wakil Ketua II dalam Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene;
6. Bapak Dr. Anwar Sadat, S.Ag., M.Ag., selaku Wakil Ketua III dalam Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene;
7. Bapak Dr. Hamzah S Fathani, S.Ag, M.Th.I., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene;
8. Ibu Bulqia Mas'ud S.S, M.Ed., selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah dan Keguruan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene;
9. Bapak Darwis S.Si, M.Si., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene;
10. Bapak Muhammad Saddang, S.Si, M.Pd, selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene;
11. Bapak Kamus, Lc., S.H., M.Pd., selaku dosen PA peneliti yang sudah memberikan support dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini;
12. Bapak Darwis S.Si, M.Si., selaku pembimbing I yang senantiasa memberikan masukan serta arahan kepada penulis dalam penyusunan dan perbaikan skripsi;
13. Ibu Nihla Afdaliah, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan masukan serta arahan kepada penulis dalam penyusunan dan perbaikan skripsi;

14. Bapak Muhammad Saddang, S.Si, M.Pd, selaku penguji I yang senantiasa memberikan masukan serta arahan kepada penulis dalam penyusunan dan perbaikan skripsi;
15. Ibu Syamsinar, S.Pd., M.Pd, selaku penguji II yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dari penyusunan proposal sampai akhir penulisan skripsi;
16. Para Dosen dan Staf Pengelola STAIN Majene, khususnya Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dari berjalannya seluruh rangkaian pengurusan kelengkapan berkas yang berkaitan dengan berkas ini hingga penulis sampai pada tahap ujian munaqasyah;
17. Para mahasiswa jurusan tarbiyah dan keguruan program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 di STAIN Majene yang telah menerima dan membantu peneliti untuk mendapatkan data penelitian;
18. Keluarga besar Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, khususnya kepada teman-teman seperjuangan kelas PAI I yang telah memberikan perhatiannya agar segera menyelesaikan skripsi ini;
19. Untuk diri sendiri. Apresiasi yang sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini selama proses perkuliahan hingga akhir penyusunan skripsi ini.

Semoga karya penelitian tugas akhir yang jauh dari kesempurnaan ini dapat bermanfaat bagi penyusun sendiri dan semua pihak yang membutuhkan

serta bernilai ibadah di hadapan Allah SWT. Aamiin. Namun penulis menyadari masih banyak kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa, untuk itu penulis harapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Kiranya isi skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khasanah ilmu pendidikan dan juga dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat meneliti hal yang sama.

Majene, 16 Januari 2025

Penulis,



MUSTIKA
NIM. 10156120024

ABSTRAK

Nama : Mustika

Nim : 10156120024

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Hubungan Keaktifan Berorganisasi dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022 STAIN Majene

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 STAIN Majene.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 61 responden mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 STAIN Majene. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu kuesioner, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan non-parametrik test.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan; (1) Tingkat keaktifan berorganisasi mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 di STAIN Majene rata-rata berada pada kategori sangat tinggi yaitu adalah sebesar 39,03%. Persentase ini menunjukkan bahwa sebanyak 24 orang dari 61 orang mahasiswa yang aktif berorganisasi. 36,06% atau 22 orang termasuk kategori tinggi, 18,03 atau 11 orang termasuk kategori sedang dan 6,55% atau 4 orang lainnya masuk dalam kategori rendah, (2) Sedangkan prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 di STAIN Majene, rata-rata sebesar 81,9%. Persentase ini menunjukkan bahwa terdapat 50 orang dari 61 orang mahasiswa yang aktif berorganisasi memiliki IPK berada pada predikat dengan pujian/cumlaude berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan. Sisanya sebesar 16,3% atau 10 orang lainnya termasuk kategori sangat memuaskan dan 1,06% atau 1 orang lainnya termasuk dalam kategori memuaskan, (3) Tidak terdapat hubungan yang kuat antara variabel keaktifan berorganisasi terhadap variabel prestasi akademik sehingga hipotesis yang dikemukakan ditolak atau dengan kata lain H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel keaktifan berorganisasi (X) tidak terdapat hubungan yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 STAIN Majene (Y).

Kata Kunci : Keaktifan berorganisasi, prestasi akademik, mahasiswa

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Hipotesis	8
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan	8
E. Kajian Pustaka	10
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN TEORITIS.....	14
A. Keaktifan Berorganisasi	14
B. Prestasi Akademik.....	25
C. Kerangka Berfikir.....	30
BAB III METODOLOGI PEMBELAJARAN.....	32
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	32
B. Pendekatan Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel	33
D. Metode Pengumpulan Data	36
E. Instrumen Penelitian	37
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	39
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan.....	71
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	87
RIWAYAT HIDUP	98

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	33
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	36
Tabel 4.1 Identitas responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
Tabel 4.2 Identitas responden Berdasarkan Organisasi	47
Tabel 4.3 Identitas responden Berdasarkan Jabatan Organisasi	48
Tabel 4.4 Uji Validitas Instrumen	49
Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Instrumen	50
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Item X.1	51
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Item X.2.....	52
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Item X.3	53
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Item X.4.....	54
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Item X.5	55
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Item X.6.....	56
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Item X.7	57
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Item X.8.....	58
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Item X.9.....	59
Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Item X.10.....	60
Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Item X.11	61
Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Item X.12.....	62
Tabel 4.18 Hasil Analisis Deskriptif Skor Total Variabel X	64
Tabel 4.19 Kategori Keaktifan Berorganisasi.....	65
Tabel 4.20 Hasil Analisis Deskriptif Skor Total Variabel Y	66
Tabel 4.21 Interval Kelas Prestasi Akademik Mahasiswa	67
Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Kecenderungan	68
Tabel 4.23 Uji Normalitas	69
Tabel 4.24 Uji Korelasi Spearman	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	31
Gambar 4.1 STAIN Majene	46
Gambar 4.2 Histogram Item X.1	52
Gambar 4.3 Histogram Item X.2.....	53
Gambar 4.4 Histogram Item X.3.....	54
Gambar 4.5 Histogram Item X.4.....	55
Gambar 4.6 Histogram Item X.5.....	56
Gambar 4.7 Histogram Item X.6.....	57
Gambar 4.8 Histogram Item X.7.....	58
Gambar 4.9 Histogram Item X.8.....	59
Gambar 4.10 Histogram Item X.9.....	60
Gambar 4.11 Histogram Item X.10.....	61
Gambar 4.12 Histogram Item X.11.....	62
Gambar 4.13 Histogram Item X.12.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	88
Lampiran 2 SPSS	90
Lampiran 3 Screenshot Kuesioner Google Form.....	91
Lampiran 4 Tabulasi Data Responden	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dan berpengaruh positif terhadap segala bidang kehidupan dan perkembangan manusia dengan berbagai aspek kepribadiannya. Di era pendidikan tinggi saat ini, mahasiswa dihadapkan pada tuntutan untuk tidak hanya unggul dalam akademik tetapi juga aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Organisasi adalah salah satu wadah belajar mahasiswa yang dianggap mampu untuk terus melakukan proses kegiatan belajar mandiri sehingga organisasi tersebut memiliki kecepatan berpikir dan bertindak. Berorganisasi akan memberikan ruang kepada mahasiswa untuk dapat berkreasi dan beraktivitas secara lebih luas. Keterlibatan mahasiswa dalam organisasi di luar kurikulum sangat penting untuk pengembangan akademik dan sosial, serta memiliki dampak yang signifikan terhadap pengalaman belajar secara keseluruhan.¹

Pemahaman mengenai hubungan keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik menjadi sangat penting dalam konteks pendidikan tinggi. Mahasiswa akan banyak berinteraksi dengan orang lain yang berlatar belakang berbeda-beda. Organisasi yang diikuti oleh seorang mahasiswa dapat mempengaruhi karakternya. Namun, mahasiswa yang mengikuti organisasi juga harus mempertimbangkan atau mempertahankan nilai akademik belajar mereka.²

¹Astin, A. W. (1999). *Student Involvement: A Developmental Theory for Higher Education*.

²Pius A.L. Berek et al., "Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 10, no. 1 (2023): 3, <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i1.1578>.

Al-Quran juga menjelaskan betapa pentingnya organisasi dalam belajar, sebagaimana telah disebutkan bahwa organisasi adalah suatu perkumpulan atau jamaah yang mempunyai sistem yang teratur dan tertib untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan dalam QS. Al-Shaff/61:4 :

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَتْهُمْ بُيُوتًا مَرصُومًا

Artinya :

“Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam satu barisan, seakan-akan mereka suatu bangunan yang tersusun kokoh³”.

Terjemahan dalam bahasa mandar :

“Sitonganna Puang Alla Taala ma’elo’I to mammusu’ di tangalalang-Na lalang di barrisang taratte’ nga’na le’ba’i ise ‘iya sitteng ke ‘deang tisuusun makasau’.

Ayat diatas menjelaskan bahwa orang yang masuk barisan organisasi akan mendapatkan sebuah keteraturan untuk mencapai tujuan. Suatu pekerjaan apabila dilakukan dengan teratur dan terarah maka hasilnya juga akan baik. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa organisasi adalah entitas sosial yang terstruktur secara sederhana dan berfungsi secara konsisten untuk mencapai tujuan bersama atau serangkaian tujuan⁴.

Semua organisasi pada dasarnya memiliki tujuan yang baik yaitu sebagai tempat untuk mengembangkan *soft skill* dan menjadi alternatif sebagai penunjang dalam meningkatnya prestasi belajar⁵. Manfaat yang diperoleh dalam mengikuti organisasi yaitu mengajarkan tentang cara melakukan komunikasi dengan baik,

³Abdul Hadi Awang, “At Tibyan Dalam Menafsirkan Al-Quran Surah As-Shaff,” n.d., 4.

⁴Muhammad Sofyan et al., “Pengaruh Organisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Di UIN KH. Achmad Siddiq Jember,” *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)* 3, no. 2 (2023): 5, <https://doi.org/10.47233/jeps.v3i2.770>.

⁵Muhammad Syarifuddin Widi Putra and Heru Baskoro, “Pengaruh Keaktifan berorganisasi, Motivasi Belajar Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen,” *Insight Management Journal* 3, no. 3 (2023): 207–16, <https://doi.org/10.47065/imj.v3i3.264>.

kepemimpinan, berpikir kritis dan berkomitmen demi mencapai tujuan bersama⁶. Pendidikan dan prestasi adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan dalam perguruan tinggi. Individu dikatakan berprestasi jika mereka mampu bersaing menjadi yang terdepan di antara individu lainnya. Mahasiswa diharapkan memiliki kecerdasan komprehensif, yang berarti mereka tidak hanya harus memperoleh atau menguasai keterampilan teknis dan pengetahuan (*hardskill*), tetapi juga harus belajar kemampuan interpersonal yaitu komunikasi yang membantu individu berinteraksi secara efektif (*softskill*).

Pendidikan tinggi memiliki peran yang penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Sekolah Tinggi Agama Negeri Majene, jurusan tarbiyah dan keguruan program studi Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu jurusan yang memiliki peran strategis dalam menghasilkan mahasiswa yang kompeten di berbagai bidang. Dalam mencapai tujuan tersebut, selain kegiatan akademik, partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan juga menjadi aspek yang penting.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hidayat dkk (2023) menyebutkan bahwa partisipasi mahasiswa organisasi kemahasiswaan memiliki hubungan dengan prestasi akademik mahasiswa⁷. Meskipun demikian ada juga pendapat yang mengatakan bahwa keaktifan berorganisasi memiliki hubungan negatif terhadap prestasi belajar seperti penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anisa (2018) yang menemukan bahwa tidak terdapat hubungan antara

⁶Hubungan Keaktifan berorganisasi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa et al., "The Effect of Organizational Activeness and Learning Motivation on Student Learning Achievement" 2, no. 09 (2023): 1720–28, <https://doi.org/10.36418/comserva.v2i09.574>.

⁷Wahid Hidayat et al., "Analisis Deskriptif Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fmipa Universitas Negeri Semarang," *Progres Pendidikan* 4, no. 3 (2023): 179–85, <https://doi.org/10.29303/prospek.v4i3.397>.

prestasi belajar dengan tingkat keaktifan berorganisasi. Mahasiswa yang mempunyai tingkat keaktifan tinggi dalam berorganisasi tidak serta-merta memiliki prestasi yang lebih baik, berdasarkan hasil analisis statistik terbukti tidak terdapat hubungan yang bermakna⁸. Sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulidia dan Handayani (2019) yang menyatakan bahwa variabel keaktifan peserta didik dalam organisasi tidak berpengaruh atau tidak berkontribusi terhadap prestasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat keaktifan berorganisasi yang dibangun oleh para peserta didik tidak bergantung pada prestasi belajarnya dikelas maupun disekolah namun memang sudah terbentuk pada diri peserta didik itu sendiri⁹.

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Oktasari (2018) yang menyebutkan keaktifan berorganisasi memiliki hubungan yang signifikan negatif terhadap IPK mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP. Artinya apabila keaktifan berorganisasi meningkat maka IPK mahasiswa akan menurun atau rendah, apabila keaktifan berorganisasi menurun maka IPK mahasiswa akan meningkat¹⁰. Penelitiannya menemukan bahwa mahasiswa yang aktif beorganisasi cenderung memiliki presrtasi belajar yang rendah ditunjukkan dengan IPK rendah dan pengulangan mata kuliah. Hasil penelitian terdahulu juga disampaikan oleh Luailiyah dkk (2022) bahwa tingkat keaktifan dalam

⁸Rizki Anisa, "Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Keikutsertaan Dan Tingkat Keaktifan Dalam Berorganisasi Mahasiswa Tahun Kedua Dan Ketiga Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang," *Jurnal Kesehatan Islam* 7, no. 2 (2018): 51–56.

⁹Sri Maulidia et al., "Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Kota Tangerang Tahun Pelajaran 2018 / 2019 This Research Aims to Determine How Much Influence the Activeness of Students in the Organization and Learning Motivation on Stude," 2019, 76–86.

¹⁰Mela Oktasari, "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi, Teman Sebaya Dan Kesiapan Belajar Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang," *Jurnal Ecogen* 1, no. 4 (2018): 176, <https://doi.org/10.24036/jmpe.v1i1.4737>.

berorganisasi tidak berpengaruh terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa prodi kedokteran umum FK Unissula. Tingkat keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi sebagian besar (76,6%) tergolong rendah, 14,4% tergolong sedang, dan 9% tergolong tinggi. Rata-rata IPK untuk semester 2 pada mahasiswa dengan tingkat keaktifan berorganisasi rendah sebesar 3,16, tingkat keaktifan sedang 3,13 atau 0,30 dan pada tingkat keaktifan tinggi sebesar 3,16. Rata-rata IPK semester 6 pada mahasiswa dengan tingkat keaktifan berorganisasi rendah sebesar 3,34, tingkat keaktifan sedang 3,26 dan pada tingkat keaktifan tinggi sebesar 3,31¹¹.

Telah banyak peneliti sebelumnya yang meneliti studi tentang apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Dimana kegiatan kemahasiswaan dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan potensi mahasiswa dan menumbuhkembangkan prestasi dalam bidang akademik. Namun ternyata, banyak juga penelitian yang menyatakan bahwa keaktifan berorganisasi berpengaruh negatif bagi prestasi akademik yang dimana menyebabkan IPK mahasiswa yang aktif berorganisasi rendah. Prestasi akademik bukan menjadi alasan bagi mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi untuk kesibukannya, tetapi menjadi tantangan apakah mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi dapat meningkatkan prestasi akademiknya dengan tetap menjaga disiplin akademik yang baik¹².

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan ditemukan beberapa masalah pada mahasiswa STAIN Majene terutama jurusan tarbiyah dan keguruan

¹¹Afridatul Luailiyah, Akbar Zadal Hilmi, and Menik Sahariani, "Pengaruh Keaktifan berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran," *Plexus Medical Journal* 1, no. 3 (2022): 114–21, <https://doi.org/10.20961/plexus.v1i3.45>.

¹²Sofyan et al., "Pengaruh Organisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Di UIN KH. Achmad Siddiq Jember."

prodi Pendidikan Agama Islam yang cenderung memiliki karakter terbuka terhadap berbagai hal seperti isu pendidikan dan sosial serta aktif dalam kegiatan organisasi. Organisasi merupakan tempat pengembangan bakat maupun minat mahasiswa untuk memperluas wawasan, ilmu pengetahuan dan membentuk kepribadian yang berintegritas. Mahasiswa mengatakan bahwa salah satu cara untuk memperoleh *soft skill* adalah dengan mengikuti organisasi untuk mengembangkan bakat, menambah wawasan, pengalaman dan keterampilan yang tidak didapatkan ketika pembelajaran di dalam kelas. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui atau ingin membuktikan bahwa apakah ada hubungan keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik mahasiswa jurusan tarbiyah dan keguruan prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 atau sebaliknya tidak terdapat adanya hubungan keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik mahasiswa jurusan tarbiyah dan keguruan prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan mengkaji hubungan keaktifan dalam berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa. Peneliti mengangkat judul ini sebagai bahan penelitian karena terdapat masalah-masalah yang perlu dikaji secara lebih mendalam dan relevan terhadap perkembangan isu terkini pada mahasiswa. Seperti yang kita ketahui, saat ini marak dibahas tentang prestasi mahasiswa dalam bidang akademik yang tentunya dapat berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan perguruan tinggi.

Berdasarkan latar belakang organisasi dan prestasi akademik mahasiswa, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Hubungan Keaktifan Berorganisasi Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022 di STAIN Majene**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti berupaya menjawab permasalahan mengenai :

1. Bagaimana keaktifan berorganisasi mahasiswa prodi Pendidikan Islam angkatan 2022 di STAIN Majene?
2. Bagaimana prestasi akademik mahasiswa yang aktif berorganisasi pada prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 di STAIN Majene?
3. Bagaimana Hubungan keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 di STAIN Majene?

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban awal terhadap rumusan masalah yang telah dibuat. Rumusan masalah berbentuk pertanyaan sementara hipotesis berbentuk pernyataan. Pernyataan ini masih bersifat sementara dan hasilnya akan dibuktikan melalui pengumpulan dan pengolahan data pada penelitian ini.

H_0 : Tidak Terdapat hubungan antara keaktifan berorganisasi mahasiswa (X) dengan prestasi akademik mahasiswa (Y) prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 di STAIN Majene.

H_1 : Terdapat hubungan antara keaktifan berorganisasi mahasiswa (X) dengan prestasi akademik mahasiswa (Y) prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 di STAIN Majene.

D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan hasil penjelasan diatas, maka defenisi operasional dan ruang lingkup pembahasan sebagai berikut :

1. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel memberikan informasi mengenai pengukuran. Variabel penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu pertama, variabel bebas adalah variabel yang berhungan atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen yang dilambangkan dengan X. Dalam penelitian ini variabel bebas terdiri keaktifan berorganisasi (X). Kedua, variabel terikat merupakan variabel yang dihubungkan atau yang menjadi akibat dan dilambangkan dengan Y. Pada penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah Prestasi Akademik Mahasiswa.

Maksud dari setiap variabel penelitian yang berkaitan dengan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam di STAIN Majene akan diperjelas dengan pengertian dari variabel operasional sebagai berikut :

a. Keaktifan berorganisasi

Keaktifan berorganisasi adalah tingkat keaktifan individu dalam suatu organisasi diikuti¹³. Keaktifan berorganisasi mengacu pada minat mahasiswa dalam berpartisipasi pada organisasi dengan memuaskan tujuan dan target utamanya melalui pemikiran, keterampilan, dan upaya mereka sendiri untuk menangani masalah dan mengambil keputusan. Keaktifan

¹³Muhammad Firman Hardiansah, "Hubungan Keaktifan Berorganisasi Dan Budaya Organisasi Dengan Prestasi Akademik Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Periode 2017," *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan* 3, no. 1 (2019): 47, <https://doi.org/10.26740/jpeka.v3n1.p47-54>.

berorganisasi dipandang sebagai dorongan yang menggerakkan mahasiswa untuk mendapat hasil prestasi yang baik. Keaktifan mahasiswa dalam organisasi mampu membantu mengembangkan minat, bakat, pemikiran yang kritis, kreatif, inovatif dan produktif dalam upaya untuk membantu mengembangkan potensi mahasiswa secara optimal¹⁴.

b. Prestasi Akademik

Prestasi Akademik adalah hasil yang telah dicapai atau diperoleh mahasiswa berupa nilai atau pencapaian dalam bidang akademik¹⁵. Pada perguruan tinggi prestasi akademik ini dapat diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh oleh mahasiswa di setiap semesternya sesuai dengan mata kuliah yang diikutinya. Hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku dari seorang mahasiswa¹⁶.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini berfokus pada hubungan keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 di STAIN Majene.

¹⁴Yuliana Amrita Udam and Yulius Y Ranimpi, "Hubungan Antara Keaktifan Berorganisasi, Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Dan Status Kesehatan Mental Pada Mahasiswa FISIP Di Universitas Cenderawasih Papua," *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta* 6, no. 3 (2019): 702, <https://doi.org/10.35842/jkry.v6i3.386>.

¹⁵Monika Sidabutar, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa," *Epistema* 1, no. 2 (2020): 117–25, <https://doi.org/10.21831/ep.v1i2.34996>.

¹⁶Bernadus Agus Rukiyanto et al., "Hubungan Antara Pendidikan Karakter Dan Prestasi Akademik Mahasiswa Perguruan Tinggi," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6 (2023): 4017–25.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian terpenting dari seluruh rangkaian penelitian. Kajian pustaka berisi tentang kumpulan teori yang didapatkan dari berbagai jenis sumber yang akan digunakan sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian. Kajian pustaka bertujuan dalam membantu peneliti memberikan penjelasan terhadap metode, teknik, landasan yang kuat serta memahami hasil penelitian.

Peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Adapun beberapa penelitian terdahulu, sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ari Suningsih dkk dalam artikelnya yang berjudul “Hubungan Aktivitas Organisasi dan Intensitas Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika Terhadap Prestasi Belajar”. Jenis penelitian *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasinya seluruh mahasiswa pendidikan matematika FKIP-UMPRI. Sampel penelitian adalah pengurus Himeks yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling* yang berjumlah 43 orang. Pengumpulan data melalui penyebaran angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda¹⁷. Hasil penelitiannya menemukan bahwa terdapat hubungan aktivitas mengikuti organisasi HIMEKS dan intensitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa. Perbedaannya dengan penelitian ini yaitu penelitiannya mengkaji tentang aktivitas organisasi dan intensitas belajar bukan

¹⁷Ari Suningsih, Imam Nurohim, and Windi Ria Astuti, “Hubungan Aktivitas Organisasi Dan Intensitas Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika Terhadap Prestasi Belajar,” *Inomatika* 3, no. 2 (2021): 102–13, <https://doi.org/10.35438/inomatika.v3i2.255>.

keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Irawan Budi Santoso dalam jurnalnya yang berjudul “Hubungan Keaktifan berorganisasi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2019-2020”. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling. Sampel dalam penelitian adalah mahasiswa pengurus UKM UNY periode 2019 sebanyak 153 mahasiswa. Pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner dan wawancara terhadap responden. Pengolahan data penelitian menggunakan *software* SPSS 22 dengan analisis regresi linier berganda¹⁸. Hasil penelitiannya menunjukkan keaktifan berorganisasi berhubungan positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Perbedaannya dengan penelitian ini yaitu memfokuskan pada keaktifan berorganisasi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar bukan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Rinto Alexandro dkk dalam jurnalnya yang berjudul “Hubungan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UPR”. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode deskriptif¹⁹. Hasil dari penelitian ini menunjukkan

¹⁸Irawan budi santoso, “Hubungan Keaktifan berorganisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2019-2020 .,” *Jurnal Ilmu Manajemen* 16, no. 2 (2019): 102–13.

¹⁹Rinto Alexandro, Windy Utami Putri, and Fendy Hariatama, “Hubungan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP

terdapat hubungan positif dan signifikan keaktifan mahasiswa berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi UPR.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Maulidia dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Peserta Didik Dalam Organisasi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 kota Tangerang Tahun Pelajaran 2018/2019”. Teknik analisis data menggunakan menggunakan model *regresi Berganda*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan berorganisasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu lokasi penelitian terdapat di Sekolah Menengah Atas bukan perguruan tinggi.

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis dapat menjabarkan tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui keaktifan berorganisasi mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 di STAIN Majene.
- b. Untuk mengetahui prestasi akademik mahasiswa yang aktif berorganisasi pada prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 di STAIN Majene.

- c. Untuk mengetahui hubungan keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik mahasiswa angkatan 2022 prodi Pendidikan Agama Islam di STAIN Majene.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu kegunaan ilmiah dan kegunaan praktis.

a. Kegunaan Ilmiah

Kegunaan berdasarkan ilmiah dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman khususnya bagi mahasiswa jurusan tarbiyah dan keguruan prodi Pendidikan Agama Islam di STAIN Majene dan menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi instansi, penelitian diharapkan dapat menjadi pengaruh positif terhadap pengembangan instansi menjadi lembaga dan pihak yang senantiasa memberikan pembimbingan, pembekalan, serta dukungan bagi mahasiswa agar dapat belajar.
- 2) Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dalam meningkatkan keaktifan berorganisasi dan prestasi akademik khususnya mahasiswa jurusan tarbiyah dan keguruan prodi Pendidikan Agama Islam di STAIN Majene.
- 3) Bagi peneliti, dapat menggunakan penelitian ini sebagai wadah untuk menambah dan memperluas pemahaman mengenai pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Keaktifan dan Organisasi

1. Pengertian Keaktifan

Keaktifan didefinisikan sebagai peran seseorang atau sekelompok masyarakat dalam proses pembangunan, baik dalam pernyataan maupun dalam kegiatan, dengan memberikan kontribusi berupa pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal, dan atau materi, serta memanfaatkan dan menikmati hasil dari pembangunan¹. Keaktifan mendorong individu atau kelompok untuk berpartisipasi atau mendukung kegiatan yang didasarkan pada kesukarelaan, yang menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama untuk kepentingan kelompok atau organisasi. Partisipasi secara umum didefinisikan sebagai peran serta, atau keikutsertaan atau keaktifan seseorang secara perseorangan atau berkelompok dalam suatu kegiatan, dengan tujuan menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama atas kepentingan kelompok atau organisasi².

2. Pengertian Organisasi

Organisasi berasal dari bahasa latin "*organum*" yang berarti alat atau badan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, organisasi adalah kelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi merupakan sekumpulan manusia yang melakukan suatu bentuk kerja sama dalam rangka pencapaian

¹R M Darajatun and Ma Ramdhany, "Pengaruh Implementasi Kebijakan Kampus Merdeka Terhadap Minat Dan Keterlibatan Mahasiswa," *Journal of Business Management Education* / 6, no. 3 (2021): 11–21.

²Joko Santoso, "Mengatasi Tantangan Keterlibatan Mahasiswa: Strategi Efektif Untuk Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Menarik," *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang* 14, no. 2 (2023): 469–78, <https://doi.org/10.37304/jikt.v14i2.267>.

tujuan yang telah ditentukan sebelumnya³. Organisasi adalah sebuah wadah yang didukung oleh kampus, organisasi kemahasiswaan dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri dalam berbagai hal melalui berpartisipasi dalam kegiatan bermanfaat. Organisasi kemahasiswaan adalah tempat yang bagus untuk mengembangkan diri mahasiswa. Keorganisasian memiliki banyak manfaat, seperti memperluas pengetahuan mahasiswa, meningkatkan kecerdasan mereka, dan meningkatkan kapasitas mereka untuk menjadi individu yang kuat dalam menangani masalah di kampus, di masyarakat, dan di negara mereka⁴.

3. Ciri-Ciri Organisasi

Untuk membentuk atau menentukan sebuah organisasi, sifat-sifat yang ada harus dipertimbangkan. Salah satu ciri organisasi adalah sebagai berikut:

- a. Suatu organisasi adalah sekelompok orang yang bersatu dengan suatu ikatan norma, peraturan, ketentuan, dan kebijakan yang telah ditetapkan dan di mana masing-masing pihak siap untuk melaksanakannya secara penuh.
- b. Dalam suatu organisasi, anggota kelompok saling bergantung satu sama lain, memberikan dan menerima, dan bekerja sama untuk menciptakan dan mencapai tujuan (*goal*), maksud (*purpose*), dan sasaran (*objective*).

³Tanjung Amran Sahputra, Purba Anggi Martuah, and Muhammad Mahadir, "Pemahaman Terhadap Teori-Teori Organisasi," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 5816–23.

⁴Elsa Ardiana and Eka Vidya Putra, "Organisasi Eksternal Kampus Sebagai Wadah Pengembangan Softskill Mahasiswa (Studi Kasus : Mahasiswa Universitas Negeri Padang Yang Mengikuti Organisasi Eksternal Kampus)," *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi Dan Pendidikan* 2, no. 3 (2016): 1–23.

- c. Dalam suatu organisasi yang terdiri dari sekelompok individu yang berinteraksi dan bekerja sama tersebut diarahkan pada suatu titik tertentu yaitu tujuan bersama yang ingin dicapai ditetapkan. Seperti yang ditunjukkan di atas, setiap organisasi harus memiliki tiga komponen utama: kelompok orang, kolaborasi, dan tujuan yang ingin dicapai. Jadi, organisasi adalah sarana untuk sekelompok orang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

4. Indikator Keaktifan Berorganisasi

Terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan dalam mengukur keaktifan berorganisasi⁵ menurut Pinky Wohing Apriwie dalam Siska yaitu:

- a. Komitmen, yaitu orang-orang yang aktif dalam organisasi akan memiliki komitmen atau kesetiaan yang kuat terhadap organisasi yang mereka ikuti, dan mereka akan menyelesaikan tugas dengan baik dan memenuhi tanggung jawab.
- b. Manajemen waktu, di mana kita dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya atau menyelesaikan tugas organisasi dalam waktu yang ditentukan.
- c. Ambisi untuk berprestasi dan maju, melakukan kegiatan bukan hanya melepaskan tanggung jawab, tetapi juga harus menghasilkan kinerja yang baik dan prestasi yang tinggi.

⁵Siska Sinta Pratiwi, "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* 6, no. 1 (2017): 54–64, <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/ekonomi/article/view/6074>.

- d. Disiplin, dalam melakukan tugas dan peraturan organisasi, mengikuti batas waktu, dan disiplin di tempat kerja.
- e. Jujur dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas. Jujur dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan organisasi dan melakukannya dengan tanggung jawab yang tinggi.

5. Tujuan dan Manfaat Organisasi

a. Tujuan Organisasi

Konsep tujuan organisasi memiliki beberapa fungsi yang berbeda-beda tergantung pada situasi dan waktu, diantaranya adalah:

- 1) Pedoman kegiatan Pedoman kegiatan berfungsi sebagai pedoman untuk pengarahan dan penyaluran usaha dan kegiatan anggota organisasi. Dalam kasus ini, fungsi tujuan berfungsi untuk memberikan arahan dan arahan tentang apa yang "harus" dan "tidak harus" dilakukan oleh organisasi.
- 2) Sumber legitimasi, tujuan memberikan legitimasi bagi suatu organisasi melalui pembenaran tindakan dan keberadaannya di kelompok.
- 3) Standar pelaksanaan, Jika tujuan dikomunikasikan dengan jelas dan mudah dipahami, mereka akan memberikan standar langsung untuk menilai bagaimana kegiatan organisasi dilakukan.
- 4) Tujuan organisasi dapat memberikan insentif bagi karyawan dan membantu mereka mengidentifikasi individu penting. Tujuan organisasi sering memberi motivasi kepada anggota.

- 5) Dasar rasional pengorganisasian, dinyatakan secara sederhana, tujuan organisasi merupakan suatu dasar perancangan organisasi. Tujuan organisasi dan truktur organisasi berinteraksi dalam kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, pola penggunaan sumberdaya, dan implementasi berbagai unsur perancangan organisasi⁶.

b. Manfaat Organisasi

Organisasi adalah kegiatan yang tidak wajib dan pilihan penting yang harus diikuti siswa selama studi mereka. Ini melengkapi hasil belajar secara keseluruhan.

Manfaat kegiatan organisasi kemahasiswaan adalah:

- 1) Melatih kerja sama dalam tim kerja yang melibatkan berbagai disiplin ilmu.
- 2) Menumbuhkan sikap yang percaya diri, mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab.
- 3) Mengajarkan cara berorganisasi.
- 4) Melatih berbicara dan menyuarakan pendapat secara terbuka.
- 5) Meningkatkan minat dan bakat.
- 6) Menambah pengetahuan.
- 7) Meningkatkan kepedulian dan kepekaan mahasiswa terhadap masyarakat dan lingkungan mereka.
- 8) Meningkatkan kemampuan yang kritis, produktif, kreatif, dan inovatif.

⁶Ishak Husen, "Teori Organisasi," *Informatics, Science, and Technologies Journal* 12, no. 2 (2022): 56–65.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akan mendapatkan banyak manfaat dari berpartisipasi dalam kegiatan organisasi. Ini termasuk mengajarkan mereka untuk bekerja sama, mendapatkan lebih banyak informasi, dan membangun kepercayaan diri mereka untuk tampil di depan umum. Selain itu, diharapkan bahwa wawasan yang mereka peroleh juga akan meningkat, yang berarti bahwa prestasi belajar mereka juga akan meningkat.

5. Organisasi Kemahasiswaan

Organisasi kemahasiswaan adalah wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri dan berkontribusi dalam kegiatan social dan akademik.⁷ Organisasi kemahasiswaan berfungsi sebagai wahana dan sarana pengembangan diri bagi mahasiswa untuk memperluas wawasan mereka tentang tingkat ilmu dan pengetahuan serta meningkatkan integritas kepribadian mereka. Organisasi ini juga berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler, yang mencakup pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat, dan kegemaran mereka sendiri.

Dengan mempertimbangkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan organisasi kemahasiswaan mencakup pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat, dan kegemaran mahasiswa yang dapat diikuti di seluruh jurusan, fakultas, dan universitas. Tujuannya adalah untuk memperluas wawasan, pengetahuan, dan karakter mahasiswa. Keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi adalah ketika siswa berpartisipasi aktif dalam kelompok atau organisasi tertentu untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang bertujuan untuk mencapai

⁷Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

tujuan organisasi, mentransfer bakat mereka, memperluas wawasan mereka, dan membentuk kepribadian mereka sendiri. Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan ketangguhannya sendiri, atau ketabahan, setelah mendapatkan semua ini. Organisasi kemahasiswaan diselenggarakan dengan prinsip dari, oleh, dan untuk mahasiswa.

Adapun jenis organisasi yang diikuti mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene yaitu organisasi internal dan organisasi eksternal sebagai berikut :

a. Organisasi Internal

Organisasi internal perguruan tinggi mencakup semua unit yang bekerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan dan pengembangan akademik, serta mendukung pengalaman belajar mahasiswa.⁸ Beberapa organisasi internal yang diikuti mahasiswa STAIN Majene prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 diantara lain :

1) Himpunan Mahasiswa Jurusan Tarbiyah dan Keguruan

Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Tarbiyah dan Keguruan adalah wadah organisasi kemahasiswaan di tingkat jurusan yang menghimpun mahasiswa dari jurusan Tarbiyah dan Keguruan. Organisasi ini bertujuan untuk mengembangkan potensi akademik, kepemimpinan, dan keorganisasian mahasiswa serta menjadi jembatan aspirasi antara mahasiswa dan pihak jurusan dalam bidang pendidikan dan pengajaran.

2) UKM Olahraga (Unit Kesatuan Mahasiswa Olahraga)

⁸Hannah, J. (2019). *Higher Education Administration: A Guide for the 21st Century*

Organisasi UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Olahraga adalah wadah atau unit di lingkungan perguruan tinggi yang mewadahi minat dan bakat mahasiswa dalam bidang olahraga, serta bertujuan untuk mengembangkan kemampuan fisik, sportivitas, dan semangat kebersamaan melalui berbagai kegiatan olahraga.

3) HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi)

HMPS adalah organisasi kemahasiswaan di tingkat program studi yang berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi, menyalurkan aspirasi, serta mendukung kegiatan akademik dan non-akademik di lingkungan program studi. HMPS bertujuan untuk membina solidaritas antar mahasiswa dan menjembatani komunikasi antara mahasiswa, dosen, dan pihak program studi.

4) UKM Seni

UKM Seni (Unit Kegiatan Mahasiswa Seni) adalah organisasi kemahasiswaan di lingkungan kampus yang mewadahi minat dan bakat mahasiswa di bidang seni, seperti musik, tari, teater, sastra, dan seni rupa. UKM Seni bertujuan untuk mengembangkan kreativitas, menyalurkan ekspresi seni, serta memperkaya kehidupan budaya di lingkungan perguruan tinggi.

5) DEMA (Demo Mahasiswa)

DEMA merujuk pada aksi unjuk rasa yang dilakukan oleh mahasiswa untuk menyuarakan pendapat, protes, atau tuntutan terhadap isu-isu sosial, politik, atau kebijakan kampus/pemerintah.

6) LPM Cendekia (Lembaga Penjamin Mutu Cendekia)

Lembaga Penjamin Mutu (LPM) Cendekia adalah unit atau badan independen di lingkungan kampus—biasanya pada jenjang universitas atau perguruan tinggi—yang bertanggung jawab untuk merancang, melaksanakan, mengawasi, serta mengevaluasi sistem mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

7) MENWA (Resimen Mahasiswa)

MENWA (Resimen Mahasiswa) adalah organisasi otonom di lingkungan perguruan tinggi yang berbasis pada pembinaan keperintisan dan bela negara. Merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan karakter kepemimpinan, kedisiplinan, jiwa korsa, serta kesiapsiagaan fisik dan mental melalui pelatihan kemiliteran ringan, kegiatan sosial, serta pengabdian masyarakat.

8) HIMABI (Himpunan Mahasiswa Bidikmisi)

HIMABI adalah organisasi kemahasiswaan yang mewadahi seluruh mahasiswa penerima Bidikmisi/KIP-K di sebuah kampus. Tujuan utamanya adalah membangun solidaritas dan jejaring internal, serta menjadi penghubung antara mahasiswa penerima beasiswa dan birokrasi kampus (pengelola Bidikmisi).

9) UKM Pramuka (Unit Kegiatan Mahasiswa Pramuka)

UKM Pramuka adalah unit kegiatan mahasiswa di perguruan tinggi yang mewadahi aktivitas kepramukaan bagi mahasiswa. Organisasi ini

bertujuan untuk mengembangkan karakter, kepemimpinan, kedisiplinan, dan semangat pengabdian melalui kegiatan berbasis nilai-nilai Gerakan Pramuka.

10) UKM Lima Sidik (Unit Kegiatan Mahasiswa Lembaga Informasi Mahasiswa)

UKM Lima Sidik adalah organisasi kemahasiswaan di kampus yang berfokus pada pengelolaan dan penyebaran informasi bagi mahasiswa. Lembaga ini berperan sebagai media komunikasi internal yang menyediakan berita, artikel, dan berbagai informasi penting terkait kegiatan akademik, organisasi, dan isu kampus lainnya.

b. Organisasi Eksternal

Organisasi eksternal mahasiswa adalah wadah atau komunitas di luar lingkungan kampus yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan social, politik, budaya atau profesional. Organisasi eksternal ini berfungsi untuk memperluas jaringan, meningkatkan keterampilan dan memberikan kontribusi kepada masyarakat. Beberapa organisasi eksternal yang diikuti mahasiswa STAIN Majene prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 diantara lain :

1) PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia)

PMII adalah organisasi kemahasiswaan berbasis Islam yang bergerak di kalangan mahasiswa untuk mengembangkan wawasan keislaman, keilmuan, dan kepemimpinan. PMII berperan sebagai wadah pembinaan kader mahasiswa yang aktif dalam dakwah, sosial, dan perjuangan intelektual demi kemajuan bangsa dan negara.

2) IM3I (Ikatan Mahasiswa Mandar Majene)

IM3I adalah organisasi mahasiswa yang menghimpun putra-putri asal Kabupaten Majene, Sulawesi Barat, yang sedang menempuh pendidikan tinggi di berbagai perguruan tinggi. Didirikan pada **Ahad, 23 April 2000** di Makassar, IM3I bertujuan untuk menciptakan kesatuan dan kebersamaan sesama mahasiswa guna mewujudkan intelektual muda yang aktif, kreatif, dan inovatif. Organisasi ini menjunjung tinggi rasa tanggung jawab, moralitas, keadilan, serta berwawasan global dan berorientasi masa depan.

3) Ansor/Banser

Ansor/Banser adalah organisasi yang membentuk kader pemuda Muslim NU yang siap berkontribusi dalam menjaga perdamaian, toleransi, dan kesejahteraan masyarakat.

4) ISEC

ISEC berfungsi sebagai ajang untuk meningkatkan literasi ekonomi Islam di kalangan mahasiswa, mempererat jaringan antar perguruan tinggi, serta mendorong implementasi nilai-nilai Islam dalam dunia ekonomi.

5) HMI (Himpunan Mahasiswa Islam)

HMI adalah organisasi kemahasiswaan yang bergerak di bidang pengembangan kader intelektual dan kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islam. Organisasi ini bertujuan membentuk mahasiswa yang berakhlak mulia, kritis, serta berkontribusi aktif dalam pembangunan bangsa dan umat.

6) KAMRI (Komite Aktivistis Mahasiswa Rakyat Indonesia)

KAMRI adalah organisasi mahasiswa yang berfokus pada pembinaan kader dan advokasi kerakyatan. Dibentuk pada 2–4 Oktober 2020 di Malino, Sulawesi Selatan, melalui Musyawarah Besar pertamanya, KAMRI mengusung tema "Menjadi Simbol Politik Harapan Kerakyatan" Tujuan utamanya adalah Menyediakan alternatif politik yang bersifat kerakyatan, independen, dan tidak terlibat dalam politik elektoral maupun kapitalisme.

7) Wadah Islamiyah

Wadah Islamiyah adalah organisasi massa Islam yang berfokus pada pengembangan dakwah, pendidikan, dan pemberdayaan umat Islam di Indonesia. Organisasi ini bertujuan untuk menjadi wadah bagi umat Islam dalam memperkuat pemahaman agama, meningkatkan kualitas hidup, dan berkontribusi positif terhadap masyarakat.

B. Prestasi Akademik

1. Pengertian Prestasi Akademik

Untuk menilai kesuksesan siswa dalam pendidikan, prestasi akademik adalah standar yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan mereka. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang berhubungan, memprediksi, memediasi, atau menyebabkan variasi dalam prestasi akademik siswa.⁹ Prestasi akademik adalah hasil belajar yang dicapai oleh orang-orang

⁹ Dhian Kusumastuti, "Kecemasan Dan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa," *Analitika* 12, no. 1 (2020): 22–33, <https://doi.org/10.31289/analitika.v12i1.3110>.

dengan kriteria tertentu.¹⁰ Istilah prestasi akademik mengacu pada pencapaian atau tingkat keberhasilan seseorang dalam mencapai suatu tujuan sebagai hasil dari upaya belajar yang telah dilakukan secara optimal. Salah Satu ukuran keberhasilan mahasiswa dalam pendidikan mereka adalah prestasi akademik mereka¹¹. Prestasi akademik mahasiswa adalah proses yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mencapai tujuan atau nilai akademik yang mereka ikuti selama perkuliahan.

2. Faktor-Faktor yang bisa berhubungan dengan Prestasi Akademik

Pencapaian prestasi akademik mahasiswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal setiap individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik sangat penting dalam rangka membantu mahasiswa dalam mencapai prestasi yang sebaik-baiknya.¹²

a. Faktor internal, yaitu faktor yang terdapat dalam diri mahasiswa, meliputi:

1) Kecerdasan

Kecerdasan sepadan dengan kata intelegensi atau intelektual merupakan faktor yang berasal dari dalam diri. Kecerdasan terdiri atas tiga komponen, yaitu kemampuan untuk mengarahkan pikiran dan tindakan,

¹⁰Sri Lutfiwati, "Motivasi Belajar Dan Prestasi Akademik," *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 10, no. 1 (2020): 54–63, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh>.

¹¹Tarida Marlin Surya Manurung, "Pengaruh Motivasi Dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa," *JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi* 1, no. 1 (2017): 17, <https://doi.org/10.36339/jaspt.v1i1.36>.

¹²Janrino Junus Rivaldi Fanggal, "Klasifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP Undana Dengan Metode CHAID," *Fraktal: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (2021): 23–33, <https://doi.org/10.35508/fractal.v2i1.4018>.

kemampuan untuk mengubah arah tindakan bila tindakan tersebut telah usai dilakukan, dan kemampuan untuk mengkritik diri sendiri.

2) Minat

Minat adalah ketertarikan internal yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Minat juga dapat diartikan sebagai kecenderungan atau keinginan yang besar terhadap sesuatu, yang memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi yang tinggi. Mereka yang tidak tertarik pada suatu pelajaran tidak akan serius belajar.

3) Bakat

Bakat adalah kapasitas kecakapan yang bersifat potensial, hereditas atau potensial yang dibawa sejak lahir. Bakat sangat menentukan penguasaan seseorang terhadap bidang tertentu.

4) Motivasi

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu¹³. Dengan demikian, motivasi memiliki hubungan yang signifikan pada bagaimana seseorang merasa terdorong untuk melakukan sesuatu atau bertindak sesuai dengan aktivitas yang mereka sukai.

b. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar, meliputi:

1) Faktor keluarga

Faktor keluarga mencakup interaksi sosial antara orang tua dan anak-anak dalam lingkungan keluarga mereka. Dalam hal ini, pendidikan orang tua, hubungan keluarga dan pola pengasuhan orang tua adalah

¹³Ifni Oktiani, "Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik," *Jurnal Kependidikan* 5, no. 2 (2017): 216–32, <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>.

contoh faktor keluarga. Orang tua dapat memberikan inspirasi dan mendorong anak untuk belajar. Orang tua harus memberikan dukungan dan perhatian serta membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan saat belajar. Sehingga minat mahasiswa dalam belajar dapat meningkat dan tumbuh.¹⁴

2) Faktor kampus

Lingkungan kampus adalah tempat di mana mahasiswa belajar, aktivitas dan kreativitas yang mereka lakukan di sana juga memengaruhi hasil belajar mereka. Faktor lingkungan kampus termasuk status kampus, kegiatan belajar mengajar, fasilitas dan prasarana dan proses penerimaan mahasiswa. Selain itu, suasana kampus dan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas dapat berdampak pada individu.¹⁵

3) Faktor lingkungan masyarakat

Faktor lingkungan masyarakat yang dimaksudkan adalah lingkungan lingkungan yang dapat membantu mahasiswa berprestasi akademik¹⁶. Faktor lingkungan masyarakat termasuk lingkungan tempat tinggal, lembaga non-formal, sanggar atau organisasi komunitas serta interaksi social individu. Dalam masyarakat yang sangat luas, pergaulan individu dapat mempengaruhi seseorang. Misalnya, jika seorang mahasiswa bergaul

¹⁴Dian Indriana TL, Amerti Irvin Widowati, and Surjawati Surjawati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik : Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Semarang," *Jurnal Dinamika Sosial Budaya* 18, no. 1 (2017): 39, <https://doi.org/10.26623/jdsb.v18i1.557>.

¹⁵vella anggresta, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang," *Economica* 4, no. 1 (2015): 19–29, <https://doi.org/10.22202/economica.2015.v4.i1.325>.

¹⁶Fanggidae, "Klasifikasi Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP Undana Dengan Metode CHAID."

dengan kelompok mahasiswa yang dianggap rajin dan senang mengikuti kelas, hal itu akan berdampak pada siswa tersebut untuk menjadi mahasiswa yang rajin juga.

3. Indikator Prestasi Akademik

Indikator digunakan untuk mengukur atau menilai sesuatu. Indikator prestasi akademik adalah komponen yang digunakan untuk mengukur prestasi akademik mahasiswa¹⁷. Banyak indikator dapat digunakan untuk mengukur prestasi akademik mahasiswa, di antaranya yaitu:

a. Indeks prestasi akademik

Pada institusi perguruan tinggi, indeks prestasi akademik adalah istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan hasil belajar yang dipelajari mahasiswa, baik dalam bentuk huruf atau angka, dan apa yang telah mereka pelajari selama proses pembelajaran. Indeks prestasi akademik juga berfungsi sebagai alat untuk mengukur seberapa baik mereka belajar.¹⁸

b. Angka kelulusan

Angka kelulusan adalah angka yang dihasilkan selama pendidikan di institusi tertentu. Angka ini dapat digunakan untuk melihat prestasi akademik seluruh mahasiswa.

c. Predikat kelulusan

Predikat kelulusan adalah status yang diberikan kepada mahasiswa setelah menyelesaikan studi, yang ditentukan oleh indeks prestasi mereka.

¹⁷Pramesti, S. L. D., & Diah, S. L. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*, 21(1), 3.

¹⁸Darwis, Darwis. "Determinan Nilai Indeks Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Agama Islam." *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton* 8.1 (2022): 94-106.

Predikat kelulusan biasanya diberikan pada institusi pendidikan yang lebih tinggi seperti sarjana, magister dan lain-lain.

d. Waktu tempuh pendidikan

Salah satu untuk mengukur prestasi mahasiswa adalah dengan melihat berapa lama mereka belajar. Mahasiswa yang mampu menyelesaikan kelas lebih awal menunjukkan prestasi yang baik.

c. *Kerangka Berfikir*

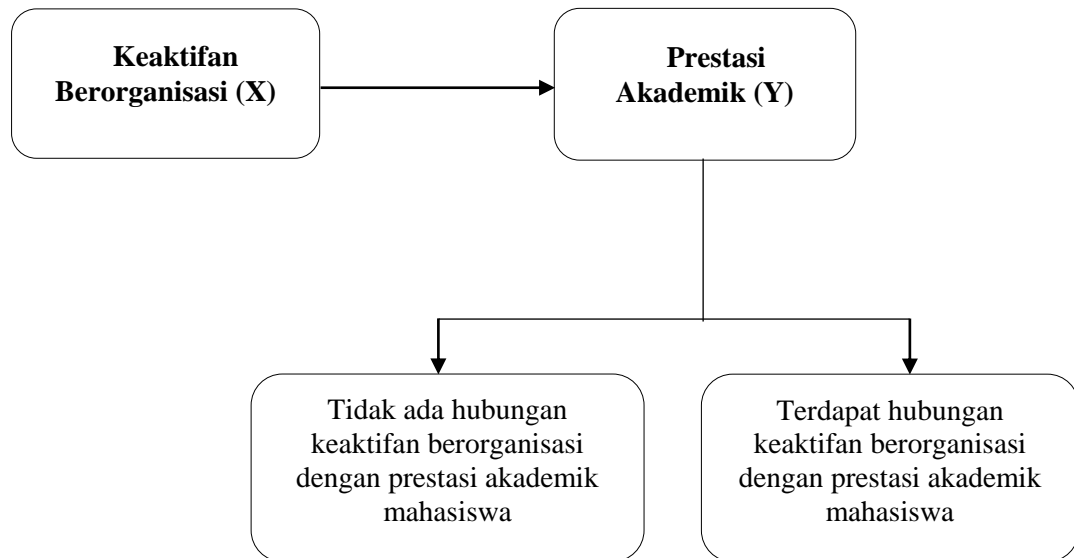
Kerangka berfikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan¹⁹. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan digunakan sebagai dasar penelitian. Variable-variabel penelitian dijelaskan secara menyeluruh dan relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga kerangka berfikir dapat digunakan sebagai dasar untuk menjawab masalah penelitian²⁰.

Kerangka berfikir digunakan oleh peneliti untuk melakukan analisis perencanaan dan berargumentasi kecenderungan asumsi yang akan digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk menentukan apakah hipotesis penelitian tersebut diterima atau tidak. Bagian ini dikemukakan kerangka pikir mengenai masalah yang akan dibahas tentang “Hubungan Keaktifan Berorganisasi dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 di STAIN Majene”.

¹⁹Anggi Mawarni Dwi Urip Wardoyo, Sonya Theresia Sinaga, “Kerangka Konseptual Dalam Akuntansi,” *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia* 2, no. 4 (2023): 803–9.

²⁰Abdul Kahar, “Deskripsi Teoritis, Kerangka Berpikir Dan Hipotesis Penelitian,” *Potret Pemikiran* 19, no. 1 (2015): 1–17, <https://doi.org/10.30984/pp.v19i1.712>.

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian ilmiah yang berfokus pada pengumpulan data numerik dan analisis statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis melalui teknik pengukuran yang cermat untuk variabel tertentu. Ini menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terlepas dari konteks waktu dan situasi, serta jenis data yang dikumpulkan¹.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di STAIN Majene, Jl. Jend. Ahmad Yani, Lingkungan Passarang, Totoli, Kecamatan Banggae, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat. Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 di STAIN Majene.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi spearman, Pada dasarnya pendekatan kuantitatif menggunakan angka sebagai ukuran datanya. Pendekatan korelasi spearman adalah salah satu metode yang paling sering digunakan untuk

¹Muhammad Arsyam and M. Yusuf Tahir, "Ragam Jenis Penelitian Dan Perspektif," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 1, <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.17>.

mengukur hubungan antara keaktifan berorganisasi (variabel independen) dan prestasi akademik (variabel dependen). Dengan korelasi spearman, peneliti bisa menentukan apakah ada hubungan signifikan antara kedua variabel tersebut dan seberapa kuat hubungan tersebut. Tujuannya untuk memberikan deskripsi statistik, hubungan atau penjelasan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek yang menjadi fokus penelitian, yang mana dari populasi ini sampel akan diambil. Populasi merupakan keseluruhan individu atau kelompok, barang atau peristiwa yang diinginkan peneliti untuk dikaji. Adapun populasi atau calon responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan tarbiyah dan keguruan prodi Pendidikan Agama Islam di STAIN Majene angkatan 2022 yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah mahasiswa aktif organisasi angkatan 2022 Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI di STAIN Majene.

No.	Kelas	Jumlah
1.	PAI 1	10
2.	PAI 2	11
3.	PAI 3	14
4.	PAI 4	16
5.	PAI 5	21
Total		72

Sumber : observasi awal

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada umumnya sampel dilakukan untuk menemukan populasi atau generalisasi sehingga dapat ditarik kesimpulan². Dalam menentukan sampel wajib mendeskripsikan semua unsur dalam populasi dengan proporsional. Pada penelitian ini yang dijadikan sampel yaitu mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 di STAIN Majene.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan sampel menggunakan teknik *Non-probability sampling* ialah teknik yang memberikan peluang terhadap semua anggota populasi untuk dapat dijadikan sebagai sampel. Salah satu teknik sampling yang termasuk *Non-probability sampling* yang digunakan yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel yang dilaksanakan sesuai dengan kriteria sampel yang dibutuhkan peneliti. Pengumpulan sampel tersebut dilaksanakan dengan sengaja dan cara mendapatkan sampel tersebut yaitu harus memiliki ciri-ciri, kriteria ataupun karakteristik. Adapun identitas responden dalam penelitian ini yaitu merupakan mahasiswa STAIN Majene Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022.

Berdasarkan kriteria atau ciri-ciri yang telah dijelaskan, maka dalam menentukan ukuran sampel peneliti menggunakan *Teknik Slovin* dengan taraf

²Deri Firmansyah and Dede, "Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (2022): 85–114, <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>.

kesalahan 5%. Rumus *Slovin* untuk menentukan ukuran sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e^2 = *error level*

Penyelesaian :

$$n = \frac{72}{1 + (72)(0,05)^2}$$

$$n = \frac{72}{1 + (72)(0,0025)}$$

$$n = \frac{72}{1 + 0,18}$$

$$n = \frac{72}{1,18}$$

$$n = 61$$

Dibulatkan menjadi 61

Jadi, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 61 mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di STAIN Majene angkatan 2022 yang aktif dalam kegiatan organisasi.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian mahasiswa aktif organisasi Prodi PAI di STAIN Majene angkatan 2022

NO	Nama Kelas	Jumlah Mahasiswa Aktif Organisasi	Jumlah Sampel setiap kelas	Sampel Akhir
1	PAI 1	10	$\frac{10}{72} \times 61 = 8,47$	9
2	PAI 2	11	$\frac{11}{72} \times 61 = 9,31$	9
3	PAI 3	14	$\frac{14}{72} \times 61 = 11,87$	12
4	PAI 4	16	$\frac{16}{72} \times 61 = 13,55$	13
5	PAI 5	21	$\frac{21}{72} \times 61 = 17,79$	18
	Jumlah	72	61	61

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data, informasi dan fakta pendukung lainnya untuk kepentingan penelitian³. Metode pengumpulan data dalam pendekatan kuantitatif yaitu dengan cara melakukan kuesioner dan dokumentasi.

1. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pernyataan yang dirancang untuk mengakumulasi informasi dari responden dalam sebuah penelitian. Hal ini merupakan metode umum yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam bentuk tulisan yang selanjutnya dianalisis guna memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai penelitian yang diteliti. Kuesioner akan dibuat melalui google form dan disebarakan kepada responden yang merupakan mahasiswa program studi

³Denisa Apriliawati, "Diary Study Sebagai Metode Pengumpulan Data Pada Riset Kuantitatif: Sebuah Literature Review," *Journal of Psychological Perspective* 2, no. 2 (2020): 79–89, <https://doi.org/10.47679/jopp.022.12200007>.

Pendidikan Agama Islam, angkatan 2022 yang aktif dalam organisasi ekstra maupun intra. Kuesioner terdiri dari serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan dan prestasi akademik. Pertanyaan dalam kuesioner akan mencakup aspek-aspek seperti tingkat keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan dan dampaknya terhadap prestasi akademik. Pengiriman kuesioner dilakukan melalui platform daring seperti media social (Whatsapp, Telegram, dan sebagainya) untuk mencapai responden.

2. Dokumentasi

Dalam konteks penelitian, dokumentasi merujuk pada proses pengumpulan, pencatatan, dan pengelolaan informasi yang relevan untuk mendukung dan memperkuat hasil penelitian. Dokumentasi ini mencakup berbagai jenis bahan yang digunakan selama penelitian. Salah satu dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumen Akademik Mahasiswa yaitu Nilai IPK Mahasiswa yang aktif organisasi pada program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 di STAIN Majene.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengakumulasi data atau informasi yang dibutuhkan mengenai objek yang diteliti secara objektif⁴. Dalam penelitian ini adapun instrumen yang digunakan yaitu angket.

⁴Hardiansah, "Hubungan Keaktifan Berorganisasi Dan Budaya Organisasi Dengan Prestasi Akademik Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Periode 2017."

1. Angket

Angket merupakan alat yang digunakan dalam mendapatkan hasil dari responden dengan melalui sekumpulan pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya oleh peneliti. Angket ini bisa berupa kuesioner tertulis maupun elektronik serta digunakan untuk mengakumulasi informasi mengenai persepsi, pengetahuan, pendapat dan sikap responden mengenai topik penelitian yang diteliti. Adapun skala pengukuran yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah *skala likert*.

a. Skala Likert

Skala likert merupakan alat penilaian untuk mengukur persepsi dan sikap responden mengenai pertanyaan tertentu. Skala ini berfungsi sebagai pelengkap dalam kuesioner yang mewajibkan responden memperlihatkan tingkat persetujuan mengenai sekumpulan pertanyaan. *Skala Likert* yang biasa ini kemudian dimodifikasi menjadi empat kategori yaitu Setuju (S), Sangat Setuju (SS), Netral (N), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.3 *Skala Likert*

No.	Keterangan	Skor Item
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Sumber :Sugiyono, 2017⁵

⁵Sugiyono, P. D. Metode Peneliiian. *Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2017.

F. Penyajian Data

1. Identitas responden

Identitas responden digunakan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik karyawan yang akan diteliti. Data mentah akan diolah melalui perhitungan statistik deskriptif. Pada penelitian ini disajikan hasil analisis statistik yang diperoleh berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden dalam pernyataan angket. Adapun jenis karakteristik yang digunakan peneliti yaitu usia, jenis kelamin, organisasi yang diikuti dan jabatan dalam organisasi.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas setiap butir pertanyaan digunakan dengan menganalisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butir pernyataan, menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS.

Adapun rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien variabel X dan Y

n = jumlah responden

X = skor item soal

Y = skor total dan variabel

Dengan syarat hasil uji validitas instrumen, data bisa dikatakan valid, bila nilai r hitung lebih besar dari r tabel, atau jika nilai sig.(2-tailed) < 0.05, maka instrumen dapat dikatakan valid. Adapun ketentuannya yaitu jika r_{xy} lebih besar dari r_{table} maka item pertanyaan tersebut akan dinyatakan valid pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ $r_{table} = 0,444$.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas Instrumen dilakukan dengan menggunakan IMB Statistik SPSS. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat pengukur yang sama.

Adapun teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen penelitian yaitu teknik *Alpha Cronbach*. Teknik ini dapat digunakan menentukan suatu instrumen penelitian *reliabel* atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala politomi. Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{1-k} \right) 1 - \left(\frac{\sum \sigma^2_b}{1-k} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum\sigma^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varian total

Setelah mengetahui hasil validitas data dari kedua variabel, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas data, yang dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 21. Rumus yang digunakan untuk menentukan tingkat reliabel suatu instrumen yaitu menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan kriteria jika nilai koefisien alpha > 0,6 maka instrumen *reliable* sedangkan jika nilai koefisien alpha < 0,6 maka instrumen tidak *reliable*.

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik pengolahan data merupakan cara atau proses yang digunakan untuk mengolah data dengan tujuan menjawab permasalahan dan menguji hipotesis penelitian. Teknik analisis data adalah langkah menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistika yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. Setelah data dikumpulkan, perlu diukur tingkat reliabilitas dan validitasnya. adapun analisis data dalam penelitian ini yaitu :

1. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden

Deskripsi hasil penelitian merupakan jawaban responden yang mengisi kuesioner mengenai hubungan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa. Pada penelitian ini akan dilihat mengenai kecenderungan jawaban responden atas masing-masing variabel penelitian. Kecenderungan jawaban responden ini dapat dilihat dari bentuk statistik deskriptif dari masing-masing variabel yang dijabarkan ke dalam rentang skala.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian sekaligus mensupport variabel yang diteliti⁶. Statistik deskriptif pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan, penyusunan data dalam bentuk numerik dan grafik. Data yang diperoleh akan dideskripsikan kedalam bentuk mean (rata-rata), median, modus, mencari deviasi standar dan melihat kemencengan distribusi data menggunakan bantuan software SPSS.

a. Mean (Nilai Rata-rata)

Mean atau rata-rata adalah nilai yang mewakili himpunan atau sekelompok data. Mean didapat dengan menjumlahkan seluruh data individu dalam kelompok, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada dalam kelompok. Rumus untuk menghitung mean sebagai berikut.

$$X = \frac{\sum xi}{n} = \frac{1}{n} (X1 + X2 + \dots + Xn)$$

Keterangan :

X = Mean (rata-rata)

$\sum Xi$ = Jumlah

Xn = Variabel ke n

⁶ Lilih Deva Martias, "Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi," *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 16, no. 1 (2021): 40, <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>.

N = Banyaknya data atau sampel

b. Median (Nilai Tengah)

Median adalah salah satu Teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar atau yang sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil.

$$\text{Med} = \frac{X_1 + X_2}{2}$$

Keterangan:

Med = Median

X_1 = Nilai tengah pertama dimana median terletak

X_2 = Nilai tengah kedua dimana median terletak

c. Modus

Modus adalah nilai dari sekelompok data yang mempunyai frekuensi tertinggi atau nilai yang paling banyak terjadi (muncul) dalam suatu kelompok nilai. Rumus untuk menghitung modus sebagai berikut:

$$\text{Mo} = \text{TB} \frac{a}{(a+b)} \times c$$

Keterangan:

Mo = Modus

TB = Titik bawah kelas modus (kelas dengan frekuensi terbesar)

a = Selisih frekuensi kelas Mo dengan sebelumnya

b = Selisih frekuensi Mo dengan sesudahnya

c = Interval kelas

d. Standar Deviasi

Varians merupakan jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual terhadap rata – rata kelompok. Dan standar deviasi adalah akar kuadrat dari varians dan menunjukkan standar penyimpangan data terhadap nilai rata-ratanya.

Rumus standar deviasi adalah sebagai berikut:

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

s = Standar deviasi

$\sum f_i$ = Jumlah sampel

X_1 = Titik tengah

\bar{X} = Rata-rata hitung

n = Jumlah responden

Dari hasil perhitungan yang dilakukan pada analisis statistik ini akan diperoleh nilai yang menunjukkan kecenderungan atau rata-rata tingkat keaktifan berorganisasi dan prestasi akademik yang dimiliki mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam di STAIN Majene angkatan 2022 yang menjadi responden dalam penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Wilayah Penelitian

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene, berdiri pada tanggal 31 Agustus Tahun 2016, STAIN Majene beralamat di Jl. Jend. Ahmad Yani, Lingkungan Passarangan, Totoli, Kec. Banggae, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat. Terletak diatas perbukitan wilayah Majene dengan pesona teluk Mandar di arah Timur. STAIN Majene bertekad sebagai pusat kajian dan ilmu-ilmu ke Islaman dan kebudayaan yang Unggul dan Malaqbiq. STAIN Majene memiliki kearifan lokal sebagai kajian budaya serta integrasi ke ilmuan yang sejalan dengan komitmen dan prinsip moderasi beragama. STAIN Majene memiliki kondisi geografis yang sangat presentatif dengan jarak tempuh sekitar 400 KM dari kota Makassar dan 150 KM dari Kabupaten Mamuju ibu kota dari Provinsi Sulawesi Barat, juga sebagai daerah peyangga ibu kota dari Kalimantan Timur, dalam DPRD dan RTRW Sulawesi Barat, Kabupaten Majene ditetapkan sebagai pusat pengembangan pendidikan dengan demikian STAIN Majene memiliki peran penting terhadap pengembangan pendidikan di Sulawesi Barat.

Gambar 4.1 STAIN Majene



2. Penyajian Data

a. Identitas responden

Dilakukan penyebaran kuesioner dan angket kepada 61 mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam di STAIN Majene angkatan 2022 yang menjadi responden dalam penelitian ini. Identitas responden bertujuan untuk mendeskripsikan data diri yang terdapat pada bagian identitas responden. Data diri yang akan dideskripsikan yaitu jenis kelamin, usia, organisasi yang diikuti, jabatan organisasi dan nilai IPK. Tabel mengenai data responden berikut ini disajikan untuk memperjelas identitas responden yang dimaksud:

1) Jenis Kelamin

Dari 61 mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang menjadi responden, terdapat 28 responden mahasiswa laki-laki dan 33 responden mahasiswa perempuan yang menjadi responden dalam penelitian ini. Data diri berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Identitas responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-laki	28	46%
2.	Perempuan	33	54%
Jumlah		61	100%

sumber: Diolah Peneliti, 2024

2) Organisasi yang diikuti

Data dari 61 responden mahasiswa yang menjadi responden menunjukkan bahwa responden merupakan bagian 18 organisasi yang terdiri dari organisasi internal dan organisasi eksternal. Untuk organisasi internal yaitu organisasi HMJ sebanyak 8 orang, HMPS sebanyak 4 orang, MENWA sebanyak 1 orang, HIMABI sebanyak 11 orang, DEMA sebanyak 5 orang, LPM Cendekia sebanyak 11 orang, UKM Seni sebanyak 3 orang, UKM Olahraga sebanyak 12 orang, UKM Pramuka hanya 1 orang dan UKM Lima Sidik sebanyak 2 orang. Sedangkan untuk organisasi eksternal yaitu PMII sebanyak 11 orang, IM3I dan Ansor masing-masing sebanyak 4 orang, HMI sebanyak 2 orang, KAMRI, IKAPI, ISEC dan Wahda Islamiyah masing-masing 1 orang.

Tabel 4.2 Identitas responden Berdasarkan Organisasi

No	Organisasi	Jumlah	Persentase (%)	Ket.
1.	HMJ	8	13%	Organisasi Internal
2.	HMPS	4	7%	
3.	MENWA	1	1%	
4.	HIMABI	11	18%	
5.	DEMA	5	8%	
6.	LPM Cendekia	11	18%	
7.	UKM Seni	3	5%	
8.	UKM Olahraga	12	20%	
9.	UKM Pramuka	1	1%	
10.	UKM Lima Sidik	2	3%	
11.	PMII	11	18%	Organisasi Eksternal
12.	IM3I	4	7%	
13.	Ansor/Banser	4	7%	
14.	HMI	2	3%	

15.	KAMRI	1	1%
16.	IKAPI	1	1%
17.	ISEC	1	1%
18.	Wahda Islamiyah	1	1%
Jumlah		61	100%

sumber: Diolah Peneliti, 2024

3) Jabatan dalam organisasi

Data dari 61 mahasiswa yang menjadi responden menunjukkan bahwa responden memiliki 7 jabatan dalam organisasi yaitu jabatan sebagai ketua sebanyak 1 orang, wakil ketua sebanyak 1 orang, sekretaris sebanyak 3 orang, wakil sekretaris hanya 1 orang, bendahara sebanyak 6 orang, koordinator bidang sebanyak 6 orang dan paling banyak sebagai anggota sebanyak 45 orang mahasiswa.

Tabel 4.3 Identitas responden Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Ketua	1	2%
2.	Wakil Ketua	1	2%
3.	Sekretaris	3	5%
4.	Wakil Sekretaris	1	2%
5.	Bendahara	6	9%
6.	Koordinator	14	23%
7.	Anggota	45	74
Jumlah		61	100%

sumber: Diolah Peneliti, 2024

3. Uji Validitas, Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item pertanyaan dengan skor total individu. Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan *Software IBM SPSS Statistics 25*. Dalam penelitian ini pengujian validitas hanya dilakukan

pada variabel keaktifan berorganisasi terhadap 61 responden. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} :

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid
- 2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid

Adapun nilai r_{tabel} dengan $N = 61$ pada signifikansi 5% pada distribusi nilai r_{tabel} statistik maka diperoleh nilai sebesar 0,254. Berdasarkan hasil pengujian validitas variabel keaktifan berorganisasi dengan 12 item pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel Keaktifan Berorganisasi

Butir	Nilai Corrected Item		r_{tabel}	Kriteria
	Total Correlation /	Sig.		
	r_{hitung}			
1	0,381	0,00	0,254	Valid
2	0,462	0,00	0,254	Valid
3	0,493	0,00	0,254	Valid
4	0,668	0,00	0,254	Valid
5	0,678	0,00	0,254	Valid
6	0,359	0,00	0,254	Valid
7	0,643	0,00	0,254	Valid
8	0,608	0,00	0,254	Valid
9	0,436	0,00	0,254	Valid
10	0,418	0,00	0,254	Valid
11	0,591	0,00	0,254	Valid
12	0,348	0,00	0,254	Valid

Sumber data: Software IBM SPSS Statistics

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan untuk variabel keaktifan berorganisasi dinyatakan valid karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,254.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran dalam penelitian memberikan hasil yang konsisten dan reliabel. Uji reliabilitas mengukur apakah instrumen tersebut benar-benar mengukur konstruk atau variabel yang dimaksud dengan cara yang konsisten. Adapun alat analisisnya menggunakan metode belah dua (split half) dengan mengkorelasikan total skor ganjil lawan genap, selanjutnya dihitung reliabilitasnya menggunakan rumus “Alpha Cronbach”. Menurut Janna (2021), kuesioner dikatakan reliable jika *cronbach alpha* > 0,6¹. Perhitungan dilakukan dengan bantuan *Software IBM SPSS Statistics 25*. Adapun hasil reliabilitas untuk variabel keaktifan berorganisasi disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keaktifan Berorganisasi

Reliability Statistics

Variabel	r_{α}	r_{kritis}	Kriteria
Keaktifan Berorganisasi	0,728	0,600	Reliabel

Sumber data: Software IBM SPSS Statistics

Berdasarkan tabel 4.2 uji reliabilitas yang dilakukan terhadap item pertanyaan dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pernyataan selalu konsisten. Jadi hasil koefisien reliabilitas instrument keaktifan berorganisasi adalah sebesar 0,728. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,600, yang berarti instrumen dinyatakan reliable atau memenuhi persyaratan.

¹ Nilda Miftahul Janna and Herianto, “Artikel Statistik Yang Benar,” *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, no. 18210047 (2021): 1–12.

3. Pengolahan dan Analisis Data

a. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden

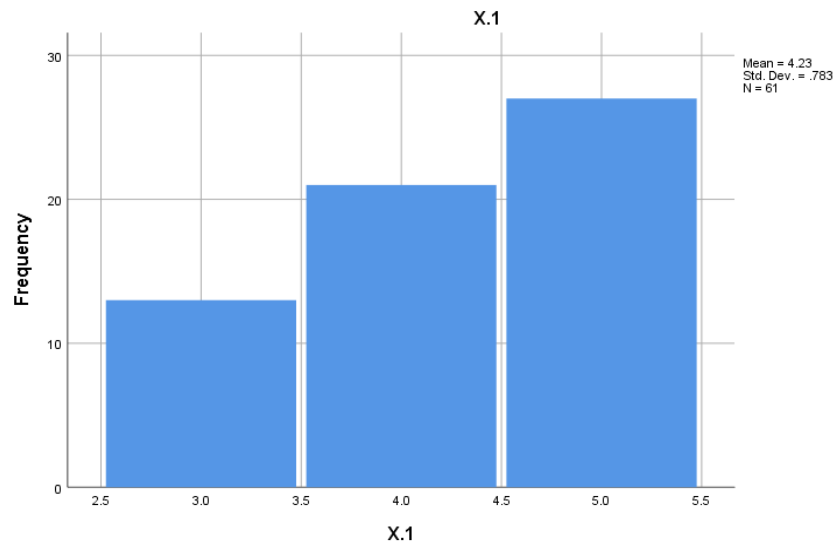
Adapun distribusi frekuensi jawaban responden terhadap variabel keaktifan berorganisasi dapat dilihat pada tabel dan diagram di bawah ini.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Item X.1

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen(%)
X.1	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Netral	13	21.3
	Setuju	21	34.4
	Sangat Setuju	27	44.3
	Total	61	100.0

Sumber data: Software IBM SPSS Statistics 25

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 61 responden yang memberikan jawaban atas pernyataan instrumet penelitian variabel keaktifan berorganisasi (X) pada pernyataan nomor 1 terdapat 27 responden atau 44,3% yang menjawab sangat setuju, 21 responden atau 34,4% menyatakan setuju, dan 13 responden 21,3% responden yang memilih menjawab netral. Hasil distribusi frukuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histrogram sebagai berikut.



Gambar 4.2 Histogram Item X.1. Sumber: *Software IBM SPSS Statistics 25*

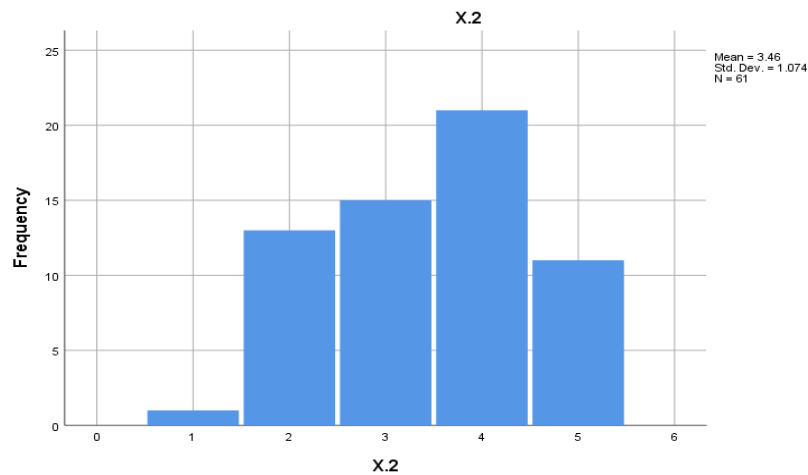
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Item X.2

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen(%)
X.2	Sangat Tidak Setuju	1	1.6
	Tidak Setuju	13	21.3
	Netral	15	24.6
	Setuju	21	34.4
	Sangat Setuju	11	18.0
	Total	61	100.0

Sumber data: Software IBM SPSS Statistics 25

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 61 responden yang memberikan jawaban atas pernyataan instrumet penelitian variabel keaktifan berorganisasi (X) pada pernyataan nomor 2 terdapat 11 atau 18% responden yang menjawab sangat setuju, 21 responden atau 34,4% menyatakan setuju, 15 responden atau 24,6 menyatakan netral, 13 responden atau 21,3% responden yang memilih menjawab tidak setuju dan 1 responden atau 1.6% menyatakan sangat tidak setuju. Hasil

distribusi frukuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histrogram sebagai berikut.



Gambar 4.3 Histogram Item X.2. Sumber: *Software IBM SPSS Statistics 25*

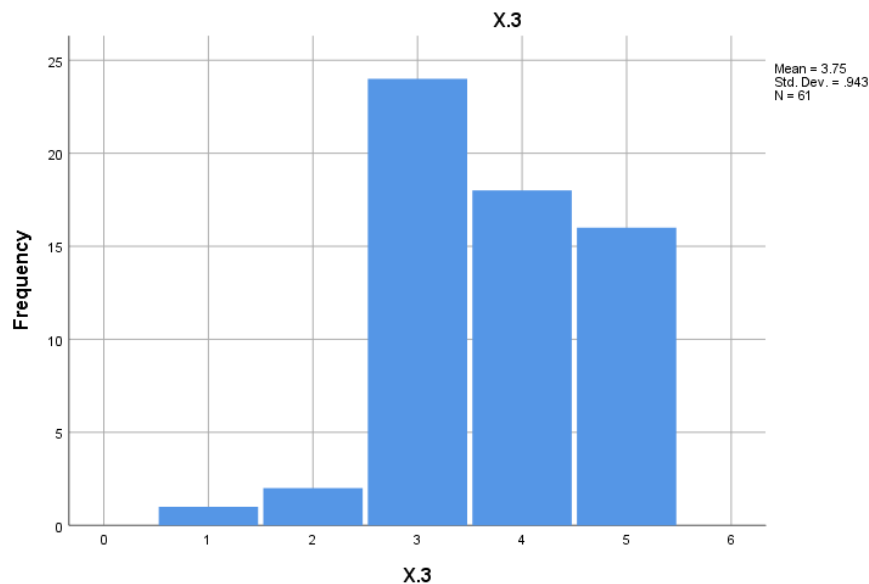
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Item X.3

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen(%)
X.3	Sangat Tidak Setuju	1	1.6
	Tidak Setuju	2	3.3
	Netral	24	39.3
	Setuju	18	29.5
	Sangat Setuju	16	26.2
	Total	61	100.0

Sumber data: *Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 61 responden yang memberikan jawaban atas pernyataan instrumet penelitian variabel keaktifan berorganisasi (X) pada pernyataan nomor 3 terdapat 16 atau 26,2% responden yang menjawab sangat setuju, 18 responden atau 29,5% menyatakan setuju, 24 responden atau 39,3% menyatakan netral, 2 responden atau 3,3% responden yang memilih menjawab tidak setuju dan 1 responden atau 1,6% menyatakan sangat tidak setuju.

Hasil distribusi frukuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4.4 Histogram Item X.3. Sumber: *Software IBM SPSS Statistics 25*

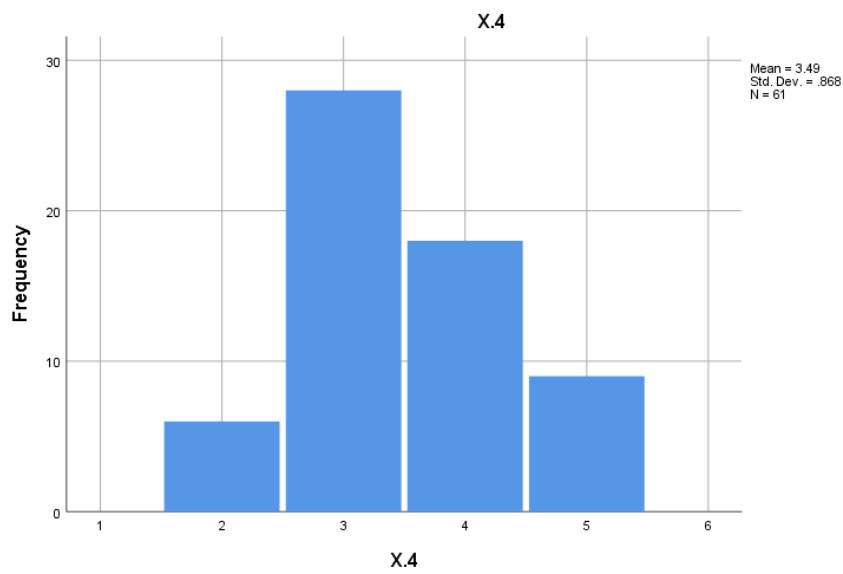
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Item X.4

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen(%)
X.4	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	6	9.8
	Netral	28	45.9
	Setuju	18	29.5
	Sangat Setuju	9	14.8
	Total	61	100.0

Sumber data: *Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 61 responden yang memberikan jawaban atas pernyataan instrumet penelitian variabel keaktifan berorganisasi (X) pada pernyataan nomor 4 terdapat 9 atau 14,8% responden yang menjawab sangat setuju, 18 responden atau 29,5% menyatakan setuju, 28 responden atau 29,5%

menyatakan netral, dan 6 responden atau 9,8 responden yang memilih menjawab tidak setuju. Hasil distribusi frekuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4.5 Histogram Item X.4. Sumber: *Software IBM SPSS Statistics 25*

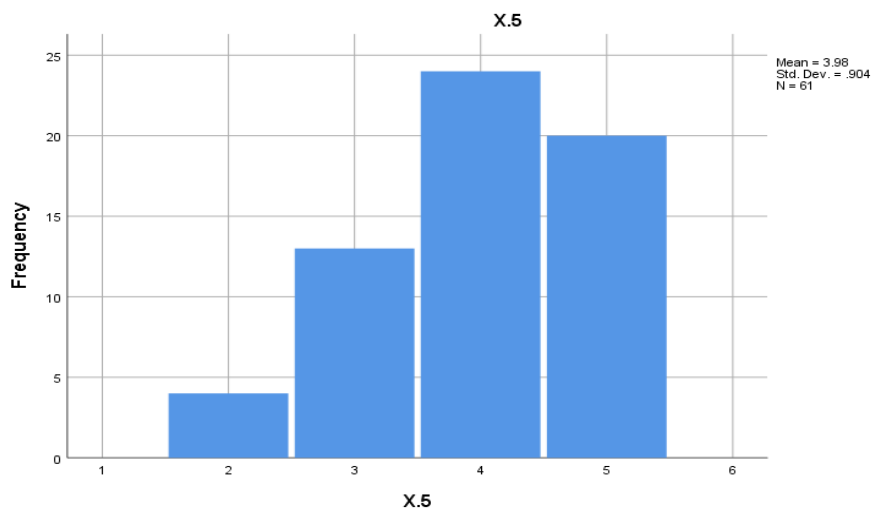
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Item X.5

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen(%)
X.5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	4	6.6
	Netral	13	21.3
	Setuju	24	39.3
	Sangat Setuju	20	32.8
	Total	61	100.0

Sumber data: *Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 61 responden yang memberikan jawaban atas pernyataan instrumet penelitian variabel keaktifan berorganisasi (X) pada pernyataan nomor 5 terdapat 20 atau 32,8% responden yang menjawab

sangat setuju, 24 responden atau 39,3% menyatakan setuju, 13 responden atau 21,3 menyatakan netral, dan 4 responden atau 6,6% responden yang memilih tidak setuju. Hasil distribusi frukuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histrogram sebagai berikut.



Gambar 4.6 Histogram Item X.5. Sumber: *Software IBM SPSS Statistics 25*

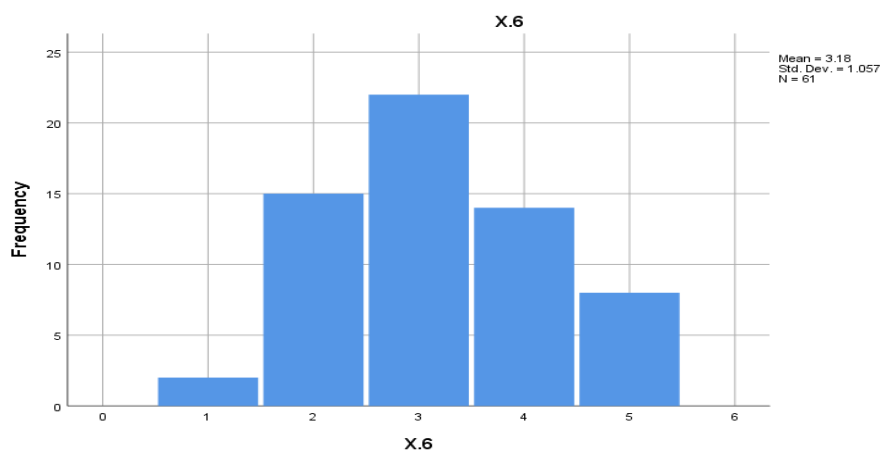
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Item X.6

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen(%)
X.6	Sangat Tidak Setuju	2	3.3
	Tidak Setuju	15	24.6
	Netral	22	36.1
	Setuju	14	23.0
	Sangat Setuju	8	13.1
	Total	61	100.0

Sumber data: *Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa dari 61 responden yang memberikan jawaban atas pernyataan instrumet penelitian variabel keaktifan berorganisasi (X) pada pernyataan nomor 6 terdapat 8 responden atau 13,1% yang menyatakan

sangat setuju, 14 responden atau 23% menyatakan setuju, 22 responden atau 36,1% menyatakan netral, 15 responden atau 24,6% responden yang memilih menjawab tidak setuju dan 2 responden atau 3,3% menyatakan sangat tidak setuju. Hasil distribusi frukuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4.7 Histogram Item X.6. Sumber: *Software IBM SPSS Statistics 25*

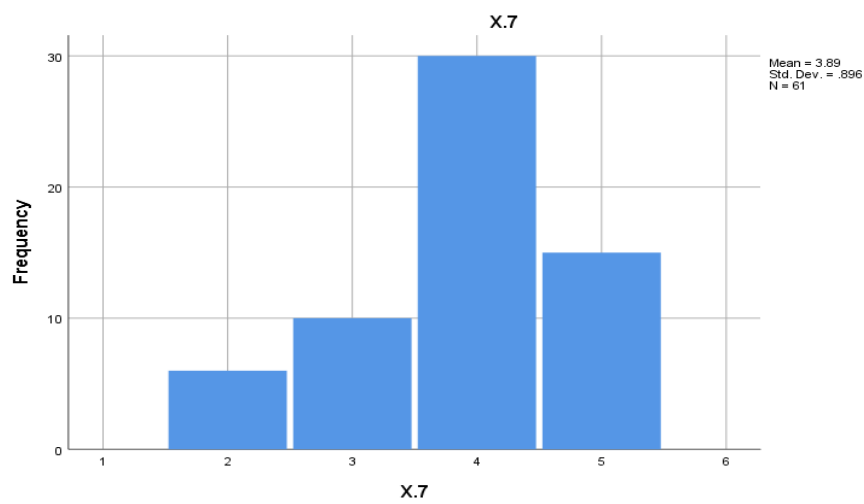
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Item X.7

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen(%)
X.7	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	6	9.8
	Netral	10	16.4
	Setuju	30	49.2
	Sangat Setuju	15	24.6
	Total	61	100.0

Sumber data: *Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari 61 responden yang memberikan jawaban atas pernyataan instrumet penelitian variabel keaktifan berorganisasi (X) pada pernyataan nomor 7 terdapat 15 atau 24,6% responden yang menjawab

sangat setuju, 30 responden atau 49,2% menyatakan setuju, 10 responden atau 16,4,% menyatakan netral dan 6 responden atau 9,8% responden yang memilih menjawab tidak setuju. Hasil distribusi frekuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4.8 Histogram Item X.7. Sumber: *Software IBM SPSS Statistics 25*

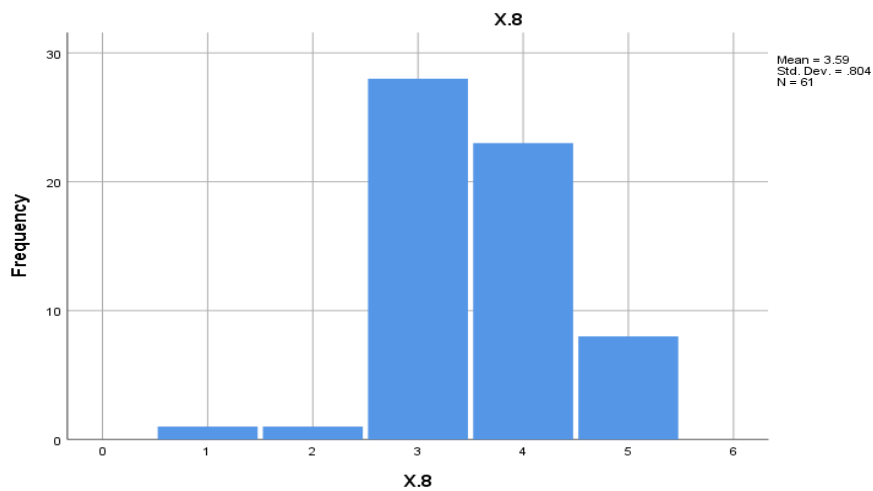
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Item X.8

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen(%)
X.8	Sangat Tidak Setuju	1	1.6
	Tidak Setuju	1	1.6
	Netral	28	45.9
	Setuju	23	37.7
	Sangat Setuju	8	13.1
	Total	61	100.0

Sumber data: *Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa dari 61 responden yang memberikan jawaban atas pernyataan instrumen penelitian variabel keaktifan berorganisasi (X) pada pernyataan nomor 8 terdapat 8 atau 13,1% responden yang menjawab sangat

setuju, 23 responden atau 37,7% menyatakan setuju, 28 responden atau 45,9% menyatakan netral, 1 responden atau 1,6% responden yang memilih menjawab tidak setuju dan 1 responden atau 1,6% menyatakan sangat tidak setuju. Hasil distribusi frekuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4.9 Histogram Item X.8. Sumber: *Software IBM SPSS Statistics 25*

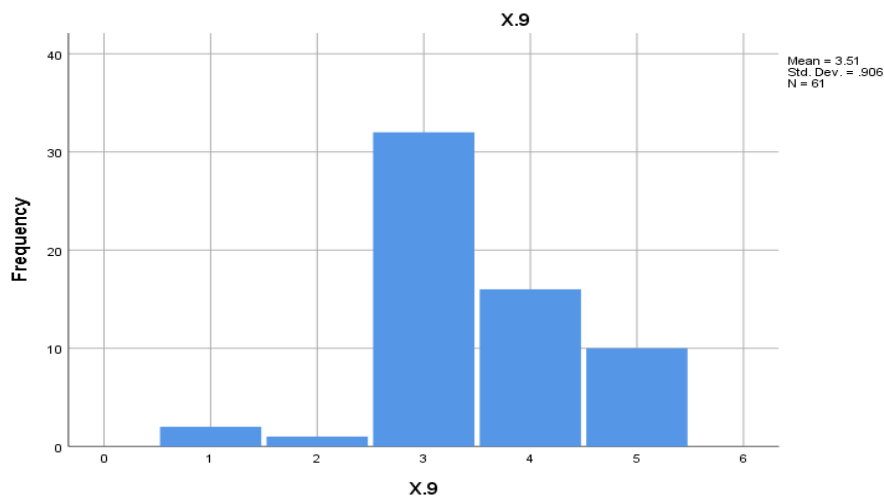
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Item X.9

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen(%)
X.9	Sangat Tidak Setuju	2	3.3
	Tidak Setuju	1	1.6
	Netral	32	52.5
	Setuju	16	26.2
	Sangat Setuju	10	16.4
	Total	61	100.0

Sumber data: *Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa dari 61 responden yang memberikan jawaban atas pernyataan instrumen penelitian variabel keaktifan berorganisasi (X)

pada pernyataan nomor 9 terdapat 10 responden atau 16,4% menyatakan sangat setuju, 16 responden atau 26,2% menyatakan setuju, 32 responden atau 52,5% menyatakan netral, 1 responden atau 1,6% responden yang memilih menjawab tidak setuju dan 2 responden atau 3,3% menyatakan sangat tidak setuju. Hasil distribusi frukuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histrogram sebagai berikut.



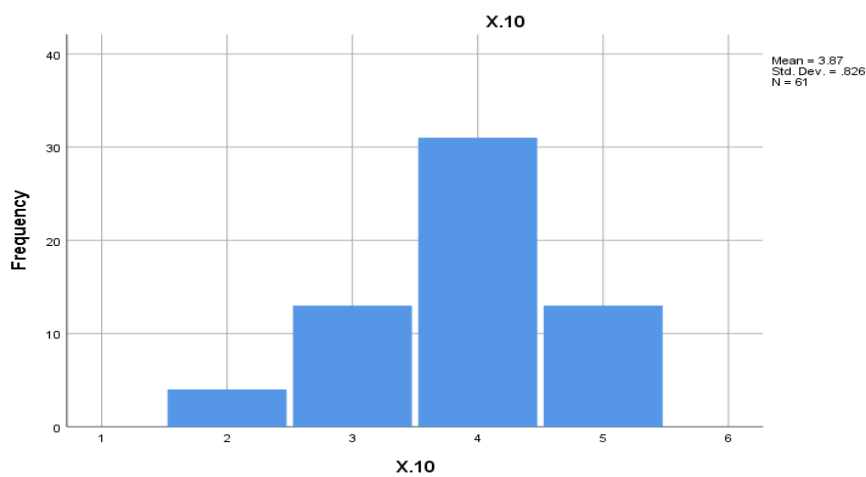
Gambar 4.10 Histogram Item X.9. Sumber: *Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Item X.10

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen(%)
X.10	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	4	6.6
	Netral	13	21.3
	Setuju	31	50.8
	Sangat Setuju	13	21.3
	Total	61	100.0

Sumber data: *Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa dari 61 responden yang memberikan jawaban atas pernyataan instrumet penelitian variabel keaktifan berorganisasi (X) pada pernyataan nomor 10 terdapat 13 atau 21,3% responden yang menjawab sangat setuju, 31 responden atau 50,8% menyatakan setuju, 13 responden atau 21,3% menyatakan netral dan 4 responden atau 6,6% menyatakan tidak setuju. Hasil distribusi frukuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



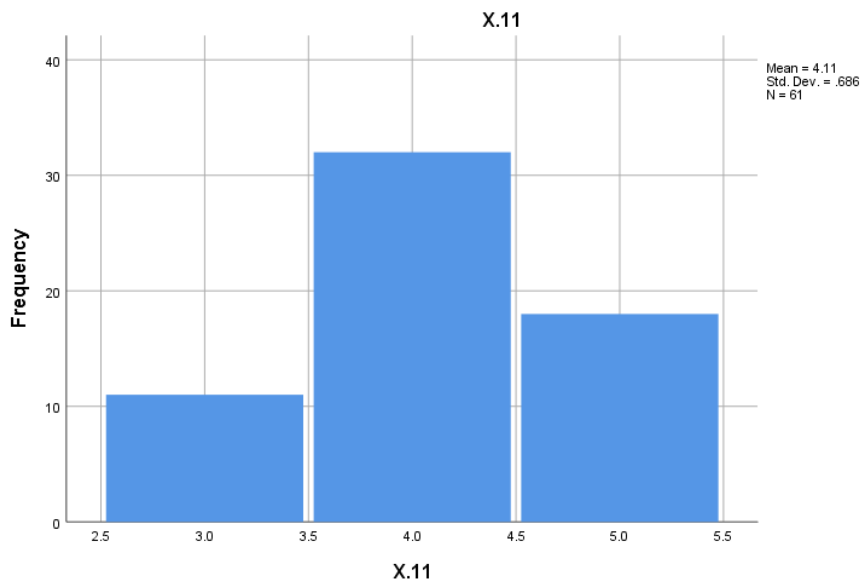
Gambar 4.11 Histogram Item X.10. Sumber: *Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Item X.11

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen(%)
X.11	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Netral	11	18.0
	Setuju	32	52.5
	Sangat Setuju	18	29.5
	Total	61	100.0

Sumber data: *Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa dari 61 responden yang memberikan jawaban atas pernyataan instrumet penelitian variabel keaktifan berorganisasi (X) pada pernyataan nomor 11 terdapat 18 atau 29,5% responden yang menjawab sangat setuju, 32 responden atau 52,5% menyatakan setuju dan 11 responden atau 18% menyatakan netral. Hasil distribusi frukuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histrogram sebagai berikut.



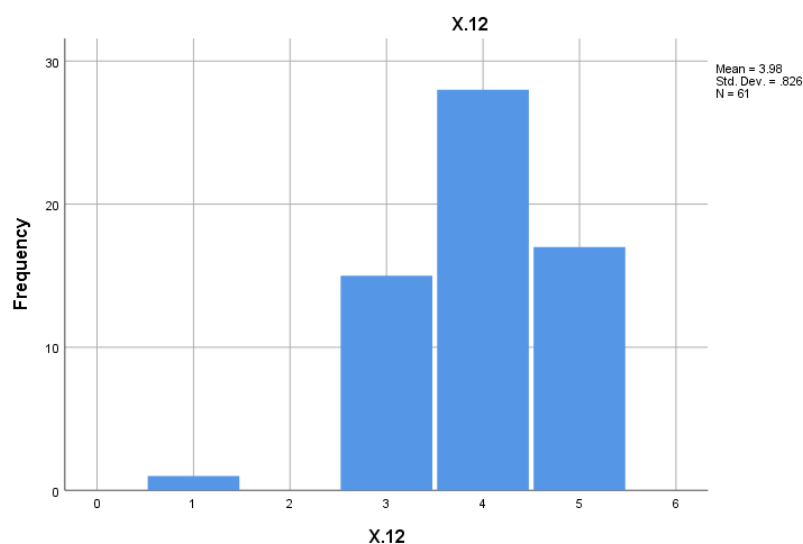
Gambar 4.12 Histogram Item X.11. Sumber: *Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Item X.12

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen(%)
X.12	Sangat Tidak Setuju	1	1.6
	Tidak Setuju	15	24.6
	Netral	28	45.9
	Setuju	17	27.9
	Sangat Setuju	1	1.6
	Total	61	101.6

Sumber data: *Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.17 menunjukkan bahwa dari 61 responden yang memberikan jawaban atas pernyataan instrumen penelitian variabel keaktifan berorganisasi (X) pada pernyataan nomor 12 terdapat 1 atau 1,6% responden yang menjawab sangat setuju, 17 responden atau 27,9% menyatakan setuju, 28 responden atau 45,9% menyatakan netral, 15 responden atau 24,6% responden yang memilih menjawab tidak setuju dan 1 responden atau 1,6% menyatakan sangat tidak setuju. Hasil distribusi frukuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histrogram sebagai berikut.



Gambar 4.13 Histogram Item X.12. Sumber: *Software IBM SPSS Statistics 25*

b. Analisis Deskriptif Statistik

1) Data Keaktifan Berorganisasi

Berdasarkan hasil analisis deskriptif skor total keaktifan berorganisasi mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022, yang berjumlah 61 orang sampel, diperoleh nilai mean sebesar 45,05, median sebesar 45, mode

sebesar 46, standar devitiation sebesar 5.330, varians sebesar 28.414, range sebesar 22, nilai minimum sebesar 32, nilai maksimum sebesar 54 dan sum sebesar 2748.

Tabel 4.18 Hasil Analisis Deskriptif Skor Total Variabel X

Statistics		
Keaktifan berorganisasi		
N	Valid	61
	Missing	0
Mean		45.05
Median		45
Mode		46
Std. Deviation		5.330
Variance		28.414
Range		22
Minimum		32
Maximum		54
Sum		2748

Sumber data: Software IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan data hasil penelitian untuk variabel bebas yaitu keaktifan berorganisasi (X) tersebut, untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \text{ Log } N \\
 &= 1 + 3,3 \text{ Log } 61 \\
 &= 1 + 3,3 (1,7) \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

Keterangan :

K = Interval kelas

N = Jumlah sampel

Dari tabel 4.18 diatas, diperoleh rentang data sebesar $54 - 32 = 22$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing masing kelompok yaitu $22 : 6 = 3,6$ dibulatkan menjadi 4. Dari perhitungan skor tersebut

pada variabel keaktifan berorganisasi mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022, maka dapat ditentukan kategori keaktifan mahasiswa terhadap organisasi berdasarkan interval kelas sebagai berikut.

Tabel 4.19 Kategori Keaktifan Berdasarkan Interval Kelas

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
Rendah	32-36	4	6,55%
Sedang	37-41	11	18,03%
Tinggi	42-46	22	36,06%
Sangat Tinggi	47-54	24	39,03%
Jumlah		61	99,67%

Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.19 diatas, hasil perhitungan menunjukkan bahwa terdapat 4 orang atau sebesar 6,55% dengan rentang skor 32-36 berada pada kategori rendah, sebanyak 11 orang atau sebesar 18,03% yang memiliki rentang skor 37- 41 berada pada kategori sedang, 22 orang atau sebesar 36,06% yang memiliki rentang skor 42–46 berada pada kategori tinggi dan 24 orang atau 39,03% memiliki rentang skor 47-54 berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keaktifan berorganisasi mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 rata-rata berada pada kategori sangat tinggi berdasarkan kriteria interval kelas yang ditetapkan.

2) Data Prestasi Akademik

Berdasarkan hasil analisis deskriptif skor total prestasi akademik mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022, yang berjumlah 61 orang sampel, diperoleh nilai mean sebesar 3,59, media sebesar 3,64, mode sebesar 3,69 standar devitiation sebesar 0.494, varians sebesar 0.244, range

sebesar 4,02, nilai minimum sebesar 2,63, nilai maksimum sebesar 3,82 dan sum sebesar 219,34.

Tabel 4.20 Hasil Analisis Deskriptif Skor Total Variabel Y

Statistics		
Prestasi Akademik		
N	Valid	61
	Missing	0
Mean		3.59
Median		3.64
Mode		3.69
Std. Deviation		0.494
Variance		0.244
Range		4.02
Minimum		2.63
Maximum		3.82
Sum		219.34

Sumber data: Software IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan data penelitian yang diolah dengan menggunakan bantuan *Software IBM SPSS Statistics 25* untuk prestasi akademik mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi, IPK terendah yang dicapai adalah 2.63, dan IPK tertinggi 3.82. Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \text{ Log } N \\
 &= 1 + 3,3 \text{ Log } 61 \\
 &= 1 + 3,3 (1,7) \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

Keterangan :

K = Interval kelas

N = Jumlah sampel

Dari tabel diatas diperoleh rentang data sebesar $3.82 - 2.63 = 1,19$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing masing

kelompok yaitu $1,19: 6 = 0,19$. Dari perhitungan skor tersebut pada variabel prestasi akademik mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022, maka dapat ditentukan kategori prestasi akademik berdasarkan interval kelas sebagai berikut.

Tabel 4.21 Interval Kelas Prestasi Akademik Mahasiswa yang Aktif Berorganisasi Prodi PAI Angkatan 2022

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
2,63-2,80	2	3,27%
2,81-3,00	6	9,83%
3,01-3,20	1	1,63%
3,21-3,40	2	3,27%
3,41-3,60	10	16,39%
3,61-3,82	40	65,57%
Jumlah	61	99,96%

Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.21 diatas menunjukkan bahwa prestasi akademik mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi pada interval nilai 2.63-2.80 terdapat 2 orang atau 3,27%, interval 2.81-3.00 sebanyak 6 orang atau 9,83%, interval 3.01-3.20 hanya terdapat 1 orang atau sebesar 1,63%, interval 2,95-3,18, interval 3.21-3.40 sebanyak 2 orang atau 3,27%, interval 3.41-3.60 sebanyak 10 orang atau 16,39% dan interval 3.61-3.82 terdapat 40 orang atau sebesar 65,57%. Dengan demikian, mahasiswa paling banyak memiliki IPK terletak pada interval kelas 2,95 sampai 3,75 dengan proporsi sebanyak 60 orang dari 61 mahasiswa yang aktif berorganisasi.

Selanjutnya, prestasi akademik akan digolongkan ke dalam tiga kategori prestasi berdasarkan interval kelas yaitu memuaskan, sangat memuaskan dan dengan pujian. Dengan demikian, distribusi kecenderungan variable prestasi akademik dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.22 Distribusi Kecenderungan Prestasi Akademik

IPK	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
2,00 – 2,75	Memuaskan	1	1,6%
2,76 – 3,50	Sangat Memuaskan	10	16,3%
3,51 – 4,00	Dengan Pujian	50	81,9%
Jumlah		61	99,8%

Diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.22 diatas, hasil perhitungan menunjukkan bahwa terdapat 1 orang mahasiswa atau sebesar 1,6% pada IPK 2,00-2,75, berada pada kategori memuaskan, terdapat sebanyak 10 orang mahasiswa atau sebesar 16,3% pada IPK 2,76-3,50, berada pada kategori sangat memuaskan dan terdapat sebanyak 50 orang atau sebesar 81,9% pada IPK 3,51-4,00, berada pada kategori dengan pujian. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat prestasi akademik mahasiswa yang aktif berorganisasi prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 rata-rata berada pada kategori dengan pujian yaitu sebanyak 50 orang atau 81,9% berdasarkan kriteria yang ditetapkan.

c. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji one sampel Kolmogorof-Smirnov, dengan cara melihat besarnya nilai signifikan (Asym.Sig) apabila nilai signifikansi $> 0,05$ ($\alpha : 5\%$) maka data dalam distribusi normal, sebaliknya apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Adapun tabel hasil uji normalitas pada penelitian ini yaitu menggunakan *Software IBM SPSS Statistic* yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.23 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.28902516
Most Extreme Differences	Absolute	.281
	Positive	.156
	Negative	-.281
Test Statistic		.281
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber data: Software IBM SPSS Statistics

Berdasarkan hasil uji normalitas pada aplikasi *IBM SPSS statistics*, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,00 < 0,05$, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa residual kedua variabel tidak berdistribusi normal.

Dalam analisis statistik, salah satu asumsi dasar yang perlu dipenuhi ketika menggunakan uji parametrik seperti Uji T atau Anova, adalah data harus berdistribusi normal. Namun, setelah dilakukan pengujian hasil uji menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal sehingga peneliti perlu menggunakan pengujian non-parametrik yang tidak bergantung pada asumsi distribusi normal. Salah satu uji non-parametrik yang sering digunakan adalah Uji Korelasi Spearman.

2. Uji Korelasi Spearman

Uji Korelasi Spearman adalah uji non-parametrik yang dapat digunakan ketika data tidak memenuhi asumsi normalitas atau data bersifat ordinal. Uji ini mengukur kekuatan dan arah hubungan monotonik antara dua variabel dan memberikan gambaran mengenai seberapa kuat hubungan antara variabel-variabel

tersebut. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan berkorelasi. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan tidak berkorelasi. Sedangkan untuk kriteria tingkat kekuatan korelasi adalah :

- Nilai koefisien korelasi 0.00-0.25 = hubungan sangat lemah
- Nilai koefisien korelasi 0.26-0.50 = hubungan cukup
- Nilai koefisien korelasi 0.51-0.75 = hubungan kuat

Adapun tabel hasil uji korelasi spearman pada penelitian ini yaitu menggunakan *Software IBM SPSS Statistic* yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.24 Uji Korelasi Spearman

Correlations				
			Keaktifan Berorganisasi	Prestasi Akademik
Spearman's rho	Keaktifan Berorganisasi	Correlation Coefficient	1.000	.109
		Sig. (2-tailed)	.	.405
		N	61	61
	Prestasi Akademik	Correlation Coefficient	.109	1.000
		Sig. (2-tailed)	.405	.
		N	61	61

Sumber data: Software IBM SPSS Statistics

Berdasarkan hasil uji korelasi spearman tersebut, diketahui nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka artinya tidak ada hubungan signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Dari output spss, diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0.109 yang berarti tingkat kekuatan korelasi kedua variabel adalah sangat lemah.

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji korelasi spearman yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi atau $p > 0.05$, maka peneliti tidak dapat menolak

hipotesis nol (H_0), yang berarti tidak terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang diuji. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun terdapat hubungan antara variabel yang diuji, hubungan tersebut tidak cukup kuat atau tidak monotonik, atau hanya terjadi secara kebetulan.

B. PEMBAHASAN

Keaktifan merupakan kegiatan yang dapat bersifat fisik maupun mental. Keaktifan merupakan unsur dasar yang penting dalam keberhasilan dalam proses. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, keaktifan berasal dari kata dasar aktif yang memiliki arti giat. Keaktifan adalah proses kegiatan mampu berpartisipasi secara aktif dalam melakukan kegiatan. Keaktifan berorganisasi merupakan peran aktif atau keikutsertaan individu terhadap suatu organisasi yang memberikan dampak terhadap organisasi dan memberikan perubahan tingkah laku berupa sikap positif yang mencakup lima aspek yaitu responsivitas, akuntabilitas, keadaptasian, empati dan transparansi². Keaktifan berorganisasi adalah suatu aktivitas kesibukan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan atau mengadakan acara yang diselenggarakan oleh organisasi, organisasi kemahasiswaan pada dasarnya merupakan sebuah wadah bagi mahasiswa untuk mengasah dan mengekspresikan potensi yang dimilikinya.³

Keaktifan atau partisipasi mengacu pada keterlibatan mental dan emosional seseorang dalam mencapai dan mendukung tujuan organisasi. Selain

² Pratiwi, "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta."

³ A Rahmat, A Askolani, and Kusuma Agdhi Rahwana, "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik," *PPIMAN: Pusat Publikasi ...* 1, no. 4 (2023): 137–50, <https://ejournal-nipamof.id/index.php/PPIMAN/article/view/107>.

itu, aktif berorganisasi menurut Fahriyanto merupakan salah satu cara agar mahasiswa mempunyai kemampuan, minat, kreativitas dan inovasi yang berdampak pada peningkatan mutu lulusan perguruan tinggi. Aktif dalam organisasi memberikan pengalaman bagaimana berkomunikasi secara efektif, bekerja sama, mengemukakan gagasan dan berkontribusi bersama untuk mencapai tujuan⁴. Menjadi organisasi yang aktif memerlukan pembelajaran melalui keterlibatan dalam berbagai usaha, berpartisipasi secara aktif dan secara proaktif memanfaatkan pengetahuan yang diperoleh untuk meningkatkan kesejahteraan baik individu maupun kelompok. Aktif dalam berorganisasi juga memberikan bekal bagi peserta didik untuk bersaing di dunia global melalui keterampilan berorganisasi

Kegiatan penelitian ini dilakukan di STAIN Majene jurusan Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam terkhusus angkatan 2022 dengan jumlah populasi 72 mahasiswa dengan sampel yang digunakan 61 mahasiswa yang telah ditetapkan dengan menggunakan rumus slovin. Terdapat tiga teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi yang berfungsi sebagai pengamatan langsung untuk mengetahui kondisi ataupun situasi pada lingkungan objek penelitian, kuesioner/angket sebagai alat pengumpulan data variabel keaktifan berorganisasi (X) dan data variabel prestasi akademik (Y).

Setelah dilakukan pengumpulan data dari kedua variabel, kemudian data tersebut diolah menggunakan uji validitas dan reliabilitas data yang tujuannya

⁴ Fahriyanto and Entri Sulastri, "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga," *Jurnal Ecodunomika* 2019, no. 2132 (2020): 235–38, file:///C:/Users/Acer/Documents/New folder/Vel 36.pdf.

untuk melihat tingkat konstruk dan konsistensi instrumen yang digunakan dalam penelitian. Kemudian dilakukan analisis data melalui analisis statistik deskriptif untuk menganalisis dan menggambarkan karakteristik dari suatu data sampel atau populasi secara jelas dan ringkas. Analisis data tersebut digunakan untuk mengetahui kecenderungan keaktifan berorganisasi dan prestasi akademik mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022.

Adapun hasil uji analisis data, diperoleh bahwa tingkat keaktifan berorganisasi berbanding lurus terhadap prestasi akademik mahasiswa, semakin tinggi keaktifan berorganisasi maka semakin tinggi pula prestasi akademik yang dicapai. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, diperoleh hasil dan interpretasi lebih lanjut sebagai berikut.

Hubungan Keaktifan berorganisasi dengan Prestasi Akademik Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pendidikan Agama Islam angkatan 2022

Hasil penelitian lebih lanjut menemukan bahwa keaktifan berorganisasi tidak berhubungan dengan prestasi akademik mahasiswa. Diperoleh pengujian data analisis statistik deskriptif bahwa terdapat 4 orang mahasiswa atau sebesar 6,55% dengan berada pada kategori rendah, 11 orang atau 18,03% yang termasuk pada kategori sedang, 22 orang atau 36,06% yang termasuk pada kategori tinggi dan 24 orang lainnya atau 39,03% masuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keaktifan berorganisasi mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 rata-rata berada pada kategori sangat tinggi. Sedangkan untuk pengujian analisis statistik pada variabel prestasi akademik menunjukkan bahwa terdapat 1 orang mahasiswa atau sebesar 1,6% berada pada

kategori memuaskan, 10 orang atau 16,3% berada pada kategori sangat memuaskan sebanyak 50 orang lainnya atau sebesar 81,9%, berada pada kategori dengan pujian. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat prestasi akademik mahasiswa yang aktif berorganisasi prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 rata-rata berada pada kategori dengan pujian berdasarkan kriteria yang ditetapkan.

Adapun hasil uji korelasi spearman diperoleh nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 yang berarti bahwa tidak terdapat korelasi signifikan antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik. Dengan demikian, keaktifan berorganisasi tidak berhubungan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa, artinya tinggi atau rendahnya suatu nilai IPK yang diperoleh mahasiswa tidak ada hubungannya dengan tingkat keaktifan berorganisasi yang mereka miliki. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima, artinya keaktifan berorganisasi tidak berhubungan secara signifikan dengan prestasi akademik mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Febriana dkk (2017) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara keaktifan organisasi dengan prestasi belajar (indeks prestasi semester) mahasiswa⁵. Keaktifan berorganisasi tidak selalu berhubungan dengan IPK secara langsung. Mahasiswa dapat berprestasi tinggi meskipun aktif berorganisasi atau sebaliknya. Setiap mahasiswa dapat mengelola waktu dan prioritas mereka dengan cara yang berbeda, yang dapat memengaruhi keduanya secara terpisah.

⁵ Sandra Amelia Betie Febriana, Amriyatun, Luky Winanti, "Hubungan Antara Keaktifan Organisasi Dengan Prestasi Belajar (Indeks Prestasi) Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia," *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2017): 94–100, [https://jbasic.org/index.php/basicedu%0Afile:///C:/Users/HP/Downloads/Layanan penerbitan ilmiah LIPI Press di masa pandemi Covid-19.pdf](https://jbasic.org/index.php/basicedu%0Afile:///C:/Users/HP/Downloads/Layanan%20penerbitan%20ilmiah%20LIPI%20Press%20di%20masa%20pandemi%20Covid-19.pdf).

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Luailiyah dkk (2022) yang menemukan bahwa tingkat keaktifan berorganisasi tidak berhubungan terhadap IPK mahasiswa.⁶ Tingkat keaktifan berorganisasi yang rendah disebabkan karena mahasiswa merasa khawatir akan mengalami kesulitan membagi waktu antara kuliah dan berkegiatan dalam organisasi, dan khawatir dengan aktif dalam organisasi akan menyebabkan mereka lelah, terkuras energi dan staminanya sehingga dapat mempengaruhi belajarnya.

Kemampuan non akademik yang biasa dikenal dengan *soft skill* merupakan salah satu faktor yang cukup berperan dalam keberhasilan mahasiswa pada prestasi akademik, sehingga mahasiswa diharapkan dapat sukses di bidang akademik dan non akademik⁷. Hal tersebut menuntut mahasiswa dapat membagi waktu dengan baik antara tugas kuliah dan tugas organisasi. Banyak mahasiswa yang tidak ingin mengikuti organisasi karena beranggapan bahwa dengan banyaknya tugas kuliah pastinya sudah sangat sibuk, sehingga tidak memiliki waktu yang cukup untuk melakukan kegiatan lain, misalnya waktu bermainnya berkurang. Tidak semua mahasiswa berpikiran demikian, ada juga mahasiswa yang menyadari kepentingan untuk berorganisasi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayah dkk (2023) yang menyebutkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara

⁶ Luailiyah, Zadal Hilmi, and Sahariani, "Hubungan Keaktifan berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran."

⁷ Rahmat Dina and Sulaiman Sulaiman, "Hubungan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Di Unit Kegiatan Kerohanian Universitas Negeri Padang Tahun 2023," *Arzusun* 4, no. 1 (2024): 192–207, <https://doi.org/10.58578/arzusun.v4i1.2482>.

keaktifan organisasi terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa⁸. Keaktifan berorganisasi yang rendah maupun tinggi tidak akan berpengaruh terhadap Indeks Prestasi yang diperoleh. Mahasiswa yang aktif berorganisasi mungkin telah mengembangkan keterampilan manajemen waktu yang baik. Dengan kemampuan untuk mengatur waktu antara kuliah dan kegiatan organisasi, mahasiswa masih dapat menjaga prestasi akademik yang baik. Dengan demikian, meskipun lebih sering terlibat dalam kegiatan organisasi, hal tersebut tidak secara langsung memengaruhi IPK mereka. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki IPK tinggi tidak selalu berarti mahasiswa tersebut lebih sedikit terlibat dalam organisasi. Mungkin mereka memiliki manajemen waktu yang efisien, yang memungkinkan mereka untuk berprestasi akademik tanpa mengabaikan kegiatan sosial.

Prestasi akademik adalah kriteria yang digunakan untuk menilai kesuksesan mahasiswa dalam proses pendidikan mereka, sehingga penting untuk memahami faktor yang berpengaruh, memprediksi, memediasi atau menyebabkan variasi prestasi akademik.⁹ Prestasi akademik seringkali dapat dilihat dari cara belajar mahasiswa, yang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal secara sederhana diartikan sebagai faktor yang berasal dari dalam diri dan bersifat fisik maupun psikis, seperti sikap, intelegensi, minat, bakat, kemandirian, kepribadian dan motivasi, sedangkan faktor eksternal seperti lingkungan sosial, fasilitas yang disediakan dan lain sebagainya.¹⁰

⁸ Yuliani Hidayah, Sarah Mohamad Jahid, and Bayu Setiaji, "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Fisika," *Physical Sciences, Life Science and Engineering* 1, no. 1 (2023): 10, <https://doi.org/10.47134/pslse.v1i1.152>.

⁹ Kusumastuti, "Kecemasan Dan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa."

¹⁰ Putra and Baskoro, "Pengaruh Keaktifan berorganisasi, Motivasi Belajar Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen."

Penelitian ini menemukan bahwa dari 61 mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 di STAIN Majene yang menjadi responden menunjukkan tidak adanya hubungan yang kuat antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik. Organisasi menjadi sarana dan wahana yang baik sebagai upaya mengembangkan serta meningkatkan kemampuan serta integritas idialisme setiap individu. Mahasiswa merasa bahwa partisipasi dalam organisasi atau kepanitiaan tidak berhubungan dengan prestasi akademik yang mereka capai. Walaupun tidak terdapat hubungan langsung yang dirasakan, terdapat banyak manfaat positif yang dirasakan mahasiswa yang secara tidak langsung juga mendukung performa akademik mereka. Beberapa contoh manfaat yang dirasakan oleh responden adalah terbangunnya kepercayaan diri, kemampuan berpikir kritis, meningkatkan keterampilan *public speaking*, serta mengasah berbagai *soft skill* lainnya.

Namun, hasil penelitian ini justru berbanding terbalik Nuryati dkk yang menyatakan bahwa adanya hubungan antara keaktifan mahasiswa berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Universitas Musamu¹¹. Organisasi mempunyai hubungan dengan prestasi akademik karena dapat mendorong mahasiswa mengembangkan bakat, minat dan keterampilan yang tidak didapatkan dalam kelas.

Keaktifan mahasiswa berorganisasi dapat dilihat melalui keikutsertaan mahasiswa dalam suatu organisasi. Keaktifan berorganisasi merupakan suatu kegiatan yang aktif dilakukan oleh anggota atau partisipatif dalam mengikuti

¹¹ Sri Nuryati, Dessy Rizki Suryani, and Oswaldus Dadi, "Mahasiswa The Impact Of Students ' Organizational Activity And Achievement Motivation On Their Learning" 6 (2024): 7–17.

berbagai kegiatan organisasi juga dapat mempunyai hubungan pada organisasi yang diikuti. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yakni berbuat atau berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. \

Hasil penelitian ini juga bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Sholikhah (2018) yang menemukan bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa dikarenakan mahasiswa yang aktif dalam organisasi mendapatkan banyak manfaat yang tidak didapat dalam perkuliahan¹². Mahasiswa yang ingin mengeksplorasi diri, menambah pengalaman serta memperluas jaringan pertemanan memilih terlibat didalam organisasi dan masih banyak lagi manfaat yang bisa diperoleh saat aktif berorganisasi.¹³

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Fauzi & Fahlevi yang menyebutkan bahwa keaktifan berorganisasi memiliki hubungan erat terhadap prestasi akademik, mahasiswa menjadi lebih percaya diri, sehingga mengalami peningkatan prestasi belajar¹⁴. Hal ini ditunjukkan dengan hasil Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang sangat baik memuaskan. Selain itu, dengan mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan, mahasiswa dapat meningkatkan *soft skill* dalam bidangnya.

¹² Alfiatus Sholikhah, "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fe Unesa," *Jupe* 6, no. 2 (2002): 76–80.

¹³ Lailatul Mahmudah, Rega Armella, and Ahmad Fadhel Syakir Hidayat, "Korelasi Keaktifan Berorganisasi Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa," *Borneo Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2022): 25–36.

¹⁴ Ahmad Ali Fauzi and Triesninda Pahlevi, "Analisis Hubungan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Hasil Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 8, no. 3 (2020): 449–57, <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n3.p449-457>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang diuraikan mengenai hubungan keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 STAIN Majene, dapat ditarik kesimpulan :

1. Dilihat dari tingkat keaktifan organisasi mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 di STAIN Majene rata-rata berada pada kategori sangat tinggi yaitu adalah sebesar 39,03%. Persentase ini menunjukkan bahwa sekitar 36,06% atau 22 mahasiswa termasuk dalam kategori tinggi atau sangat aktif berorganisasi sementara sebesar 39,03% atau 24 orang termasuk dalam kategori sedang atau tidak terlalu aktif dalam hal ini mahasiswa sering terlibat dalam kegiatan organisasi tetapi tidak berpartisipasi secara penuh di seluruh kegiatan organisasi tersebut, sedangkan sebanyak 6,55% atau 4 orang lainnya masuk dalam kategori rendah atau dalam hal ini merupakan mahasiswa yang masuk dalam anggota organisasi namun tidak aktif dalam kegiatan organisasi tersebut.
2. Dari data prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 di STAIN Majene, menunjukkan sebesar 81,9% atau 50 orang dari 61 orang mahasiswa yang berorganisasi memiliki prestasi akademik berada pada kategori atau predikat dengan pujian/cumlaude berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan. Sisanya sebesar 16,3% atau 10 orang lainnya masuk dalam kategori sangat memuaskan dan 1,06% atau 1 orang lainnya termasuk dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam memiliki tingkat prestasi akademik yang tinggi, dibuktikan dengan

kecenderungan mahasiswa yang memiliki IPK berada pada kategori dengan pujian atau cumlaude.

3. Hasil uji korelasi spearman diperoleh nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 yang berarti bahwa tidak terdapat korelasi signifikan antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik. Dengan demikian, H_1 ditolak dan H_0 diterima, artinya keaktifan berorganisasi tidak berhubungan secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan oleh peneliti terkait dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, agar mahasiswa dapat aktif didalam organisasi dan kuliah kedua hal ini harus dilakukan dengan seimbang dalam melakukan aktivitas keduanya. Aktif dalam organisasi berarti terlibat dalam dinamika dan struktur organisasi serta mengikuti kegiatan yang diselenggarakan organisasi. Disisi lain mahasiswa juga tidak boleh melupakan kegiatan dalam ruang perkuliahan yang harus disiapkan dengan baik yaitu dengan cara melakukan persiapan sebelum kuliah, baik materi atau persiapan secara fisik, mengerjakan tugas yang diberikan dosen, dan melakukan evaluasi setelah kuliah selesai. Keseimbangan mahasiswa dalam menjalankan kedua aktifitas di atas, bisa menjadi hal baik yang akan mempengaruhi prestasi yang akan diraih.

2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman penelitian terkhusus kepada peneliti yang tertarik melakukan penelitian terkait keaktifan berorganisasi dan prestasi akademik mahasiswa.

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang belum ada pada penelitian-penelitian sebelumnya.

3. Bagi STAIN Majene, agar memberikan dukungan penuh terhadap aktifitas yang dilakukan mahasiswa dalam upaya pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dan juga dalam upaya meningkatkan prestasi mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan dan organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- A. W. Astin, (1999). *Student Involvement: A Developmental Theory for Higher Education*
- Abdul Hadi Awang. “At Tibyan Dalam Menafsirkan Al-Quran Surah As-Shaff,” n.d.
- Alexandro, Rinto, Windy Utami Putri, and Fendy Hariatama. “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UPR.” *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang* 13, no. 1 (2022): 38–50. <https://doi.org/10.37304/jikt.v13i1.147>.
- Anggresta, vella. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.” *Economica* 4, no. 1 (2015): 19–29. <https://doi.org/10.22202/economica.2015.v4.i1.325>.
- Apriliawati, Denisa. “Diary Study Sebagai Metode Pengumpulan Data Pada Riset Kuantitatif: Sebuah Literature Review.” *Journal of Psychological Perspective* 2, no. 2 (2020): 79–89. <https://doi.org/10.47679/jopp.022.12200007>.
- Ardiana, Elsa, and Eka Vidya Putra. “Organisasi Eksternal Kampus Sebagai Wadah Pengembangan Softskill Mahasiswa (Studi Kasus : Mahasiswa Universitas Negeri Padang Yang Mengikuti Organisasi Eksternal Kampus).” *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi Dan Pendidikan* 2, no. 3 (2016): 1–23.
- Arsyam, Muhammad, and M. Yusuf Tahir. “Ragam Jenis Penelitian Dan Perspektif.” *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 37–47. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.17>.
- Berek, Pius A.L., Yane Cristiana Ua Sanan, Maria Fatimah W. A. Fouk, Elfrida Dana Frederita Riwoe Rohi, and Christian Jay S. Orte. “Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 10, no. 1 (2023): 106–18. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i1.1578>.
- Betie Febriana, Amriyatun, Luky Winanti, Sandra Amelia. “Hubungan Antara Keaktifan Organisasi Dengan Prestasi Belajar (Indeks Prestasi) Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2017): 94–100. [https://jbasic.org/index.php/basicedu%0Afile:///C:/Users/HP/Downloads/Layanan penerbitan ilmiah LIPI Press di masa pandemi Covid-19.pdf](https://jbasic.org/index.php/basicedu%0Afile:///C:/Users/HP/Downloads/Layanan%20penerbitan%20ilmiah%20LIPI%20Press%20di%20masa%20pandemi%20Covid-19.pdf).
- Budi Santoso, Irawan. “Pengaruh Keaktifan Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas

- Negeri Yogyakarta Periode 2019-2020 .” *Jurnal Ilmu Manajemen* 16, no. 2 (2019): 102–13.
- Darajatun, R M, and Ma Ramdhany. “Pengaruh Implementasi Kebijakan Kampus Merdeka Terhadap Minat Dan Keterlibatan Mahasiswa.” *Journal of Business Management Education* / 6, no. 3 (2021): 11–21.
- Dina, Rahmat, and Sulaiman Sulaiman. “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Di Unit Kegiatan Kerohanian Universitas Negeri Padang Tahun 2023.” *Arzusun* 4, no. 1 (2024): 192–207. <https://doi.org/10.58578/arzusun.v4i1.2482>.
- Dwi Urip Wardoyo, Sonya Theresia Sinaga, Anggi Mawarni. “Kerangka Konseptual Dalam Akuntansi.” *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia* 2, no. 4 (2023): 803–9.
- Fahrianto, and Entri Sulastri. “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.” *Jurnal Ecodunomika* 2019, no. 2132 (2020): 235–38. <file:///C:/Users/Acer/Documents/New folder/Vel 36.pdf>.
- Fanggidae, Janrino Junus Rivaldi. “Klasifikasi Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP Undana Dengan Metode CHAID.” *Fraktal: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (2021): 23–33. <https://doi.org/10.35508/fractal.v2i1.4018>.
- Fauzi, Ahmad Ali, and Triesninda Pahlevi. “Analisis Hubungan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Hasil Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 8, no. 3 (2020): 449–57. <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n3.p449-457>.
- Firmansyah, Deri, and Dede. “Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (2022): 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>.
- Hardiansah, Muhammad Firman. “Hubungan Keaktifan Berorganisasi Dan Budaya Organisasi Dengan Prestasi Akademik Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Periode 2017.” *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan* 3, no. 1 (2019): 47. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v3n1.p47-54>.
- Hidayah, Yuliani, Sarah Mohamad Jahid, and Bayu Setiaji. “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Fisika.” *Physical*

- Sciences, Life Science and Engineering* 1, no. 1 (2023): 10.
<https://doi.org/10.47134/pslse.v1i1.152>.
- Hidayat, Wahid, Muhammad Thorikin Zuniarto, Dina Wachidah Septiana, and Budi Prasetyo. "Analisis Deskriptif Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fmipa Universitas Negeri Semarang." *Progres Pendidikan* 4, no. 3 (2023): 179–85.
<https://doi.org/10.29303/prospek.v4i3.397>.
- Husen, Ishak. "Teori Organisasi." *Informatics, Science, and Technologies Journal* 12, no. 2 (2022): 56–65.
- Janna, Nilda Miftahul, and Herianto. "Artikel Statistik Yang Benar." *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, no. 18210047 (2021): 1–12.
- Kahar, Abdul. "Deskripsi Teoritis, Kerangka Berpikir Dan Hipotesis Penelitian." *Potret Pemikiran* 19, no. 1 (2015): 1–17.
<https://doi.org/10.30984/pp.v19i1.712>.
- Keaktifan Organisasi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa, Pengaruh, Febi Ferdian Farhan, Osly Usman, and Rizki Firdausi Rachmadania. "The Effect of Organizational Activeness and Learning Motivation on Student Learning Achievement" 2, no. 09 (2023): 1720–28.
<https://doi.org/10.36418/comserva.v2i09.574>.
- Kusumastuti, Dhian. "Kecemasan Dan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa." *Analitika* 12, no. 1 (2020): 22–33.
<https://doi.org/10.31289/analitika.v12i1.3110>.
- Luailiyah, Afridatul, Akbar Zadal Hilmi, and Menik Sahariani. "Pengaruh Keaktifan Organisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran." *Plexus Medical Journal* 1, no. 3 (2022): 114–21.
<https://doi.org/10.20961/plexus.v1i3.45>.
- Lutfiwati, Sri. "Motivasi Belajar Dan Prestasi Akademik." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 10, no. 1 (2020): 54–63.
<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh>.
- Mahmudah, Lailatul, Rega Armella, and Ahmad Fadhel Syakir Hidayat. "Korelasi Keaktifan Berorganisasi Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa." *Borneo Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2022): 25–36.
- Manurung, Tarida Marlin Surya. "Pengaruh Motivasi Dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa." *JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi* 1, no. 1 (2017): 17. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v1i1.36>.
- Martias, Lilih Deva. "Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi." *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 16, no. 1 (2021): 40.

<https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>.

- Maulidia, Sri, Femi Handayani, Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan, Dan Ilmu, Universitas Islam, and Syekh Yusuf. "Belajara Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Sekolah Menengah ATas Negeri 7 Kota Tangerang Tahun Pelajaran 2018 / 2019 This Research Aims to Determine How Much Influence the Activeness of Students in the Organization and Learning Motivation on Stude," 2019, 76–86.
- Nuryati, Sri, Dessy Rizki Suryani, and Oswaldus Dadi. "Mahasiswa The Impact Of Student' Organizational Activity And Acievement Motivation On Their Learning" 6 (2024): 7–17.
- Oktasari, Mela. "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi, Teman Sebaya Dan Kesiapan Belajar Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang." *Jurnal Ecogen* 1, no. 4 (2018): 176. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v1i1.4737>.
- Oktiani, Ifni. "Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik." *Jurnal Kependidikan* 5, no. 2 (2017): 216–32. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>.
- Pratiwi, Siska Sinta. "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* 6, no. 1 (2017): 54–64. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/ekonomi/article/view/6074>.
- Putra, Muhammad Syarifuddin Widi, and Heru Baskoro. "Pengaruh Keaktifan Organisasi, Motivasi Belajar Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen." *Insight Management Journal* 3, no. 3 (2023): 207–16. <https://doi.org/10.47065/imj.v3i3.264>.
- Rahmat, A, A Askolani, and Kusuma Agdhi Rahwana. "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik." *PPIMAN: Pusat Publikasi ...* 1, no. 4 (2023): 137–50. <https://ejournal-nipamof.id/index.php/PPIMAN/article/view/107>.
- Rizki Anisa. "Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Keikutsertaan Dan Tingkat Keaktifan Dalam Berorganisasi Mahasiswa Tahun Kedua Dan Ketiga Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang." *Jurnal Kesehatan Islam* 7, no. 2 (2018): 51–56.
- Rukiyanto, Bernadus Agus, Nurzaima Nurzaima, Revindari Widyamingtyas, Novidawaty Tambunan, Everhard Markiano Solissa, and Marzuki Marzuki. "Hubungan Antara Pendidikan Karakter Dan Prestasi Akademik Mahasiswa Perguruan Tinggi." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6 (2023):

4017–25.

- Santoso, Joko. “Mengatasi Tantangan Keterlibatan Mahasiswa: Strategi Efektif Untuk Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Menarik.” *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang* 14, no. 2 (2023): 469–78. <https://doi.org/10.37304/jikt.v14i2.267>.
- Sholikhah, Alfiatus. “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fe Unesa.” *Jupe* 6, no. 2 (2002): 76–80.
- Sidabutar, Monika. “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa.” *Epistema* 1, no. 2 (2020): 117–25. <https://doi.org/10.21831/ep.v1i2.34996>.
- Sofyan, Muhammad, Robby Sofyan Iskandar, Rifki Dwi Farhan, and Ani Qotuz Zuhro’ Fitriana. “Pengaruh Organisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Di UIN KH. Achmad Siddiq Jember.” *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)* 3, no. 2 (2023): 243–45. <https://doi.org/10.47233/jebs.v3i2.770>.
- Suningsih, Ari, Imam Nurohim, and Windi Ria Astuti. “Pengaruh Aktivitas Organisasi Dan Intensitas Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika Terhadap Prestasi Belajar.” *Inomatika* 3, no. 2 (2021): 102–13. <https://doi.org/10.35438/inomatika.v3i2.255>.
- Tanjung Amran Sahputra, Purba Anggi Martuah, and Muhammad Mahadir. “Pemahaman Terhadap Teori-Teori Organisasi.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 5816–23.
- TL, Dian Indriana, Amerti Irvin Widowati, and Surjawati Surjawati. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik: Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Semarang.” *Jurnal Dinamika Sosial Budaya* 18, no. 1 (2017): 39. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v18i1.557>.
- Udam, Yuliana Amrita, and Yulius Y Ranimpi. “Hubungan Antara Keaktifan Berorganisasi, Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Dan Status Kesehatan Mental Pada Mahasiswa FISIP Di Universitas Cenderawasih Papua.” *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta* 6, no. 3 (2019): 702. <https://doi.org/10.35842/jkry.v6i3.386>.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

**KUESIONER HUBUNGAN KEAKTIFAN BERORGANISASI DENGAN
PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM ANGKATAN 2022 DI STAIN MAJENE**

I. PETUNJUK

Jawablah pernyataan di bawah ini yang sesuai dengan pendapat Anda dengan memberi tanda cheklist (√) pada kolom yang paling sesuai dengan pendapat anda

Keterangan :

- SS** = Sangat Setuju
S = Setuju
N = Netral
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

II. IDENTITAS RESPONDEN

- Nama :
 Nim :
 Jenis Kelamin :
 Jurusan :
 Prodi :
 Angkatan :
 Organisasi :
 Jabatan :
 Nilai IPK saat ini :

III. KUESIONER/ANGKET

KEAKTIFAN BERORGANISASI		SS	S	N	TS	STS
(X)						
Komitmen						
1.	Saya merasa bangga menjadi bagian dari organisasi.					
2.	Saya merupakan anggota inti dari organisasi yang saya ikuti.					

3	Saya jarang merasa tidak terlibat dalam kegiatan atau proyek yang yang diadakan oleh organisasi.					
Manajemen waktu						
4.	Saya datang tepat waktu dalam setiap kegiatan organisasi yang dilakukan.					
5.	Saya berusaha memberikan yang terbaik dalam setiap tugas yang diberikan organisasi saya demi tercapainya tujuan bersama.					
6.	Saya kadang merasa stress karena beban kerja yang tidak terkelola dengan baik.					
Disiplin						
7.	Saya mengikuti kegiatan organisasi hingga selesai seperti pertemuan atau rapat.					
8.	Saya mengerjakan tugas-tugas organisasi tepat pada waktunya.					
9.	Saya jarang mengabaikan detail dalam pekerjaan organisasi.					
Bertanggungjawab						
10.	Saya menerima segala konsekuensi yang diberikan terhadap apa yang saya lakukan dalam organisasi.					
11.	Saya melaksanakan tugas saya sesuai dengan wewenang yang diberikan.					
12.	Saya jarang merasa tidak dapat diandalkan dalam memenuhi komitmen.					

Lampiran 2 SPSS

Statistics

		Keaktifan Berorganisasi	Prestasi Akademik
N	Valid	61	61
	Missing	0	0
Mean		45.0492	3.5466
Median		45.0000	3.6400
Mode		46.00	3.69
Std. Deviation		5.33050	.29364
Variance		28.414	.086
Range		22.00	1.19
Minimum		32.00	2.63
Maximum		54.00	3.82
Sum		2748.00	216.34

→ NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.49405585
Most Extreme Differences	Absolute	.307
	Positive	.307
	Negative	-.267
Test Statistic		.307
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

→ Nonparametric Correlations

[DataSet9]

Correlations

		Keaktifan Berorganisasi	Prestasi Akademik
Spearman's rho	Keaktifan Berorganisasi	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	61
	Prestasi Akademik	Correlation Coefficient	.109
		Sig. (2-tailed)	.405
		N	61

Lampiran 3 Screenshot kuesioner via *google form*

Kuesioner Data Penelitian

Semua perubahan telah disimpan di Drive

Pertanyaan Jawaban 0/0 Setelan

Bagian 1 dari 3

Kuesioner Hubungan Keaktifan Berorganisasi dengan Prestasi Akademik (Mahasiswa Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Program Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022 di STAIN Majene)

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Perkenalkan saya atas nama Nurika mahasiswa Jurusan Tarbiyah dan Keguruan, STAIN Majene angkatan 2020 sedang melakukan penelitian terkait judul diatas. Untuk itu, demi tercapainya sasaran penelitian ini saya membutuhkan ketersediaan teman-teman sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Angkatan 2021 untuk memberikan informasi yang sesuai sebagai responden untuk mengisi kuesioner. Saya sangat berharap kuesioner ini diisi dengan jujur dan seaneka-benarnya. Jawaban dari kuesioner akan saya gunakan sebagai data penelitian. Atas bimbingan dan kerjasamanya saya ucapkan banyak terima kasih 🙏

Kuesioner Data Penelitian

Semua perubahan telah disimpan di Drive

Pertanyaan Jawaban 0/0 Setelan

Nama Lengkap *

Teks jawaban singkat

NIM *

Teks jawaban singkat

Jenis Kelamin *

Teks jawaban singkat

Jurusan *

Kuesioner Data Penelitian

Semua perubahan telah disimpan di Drive

Pertanyaan Jawaban 0/0 Setelan

Program Studi *

Teks jawaban singkat

Angkatan

Teks jawaban singkat

Organisasi yang Dikuti *

Teks jawaban singkat

Jabatan di Organisasi tersebut *

Kuesioner Data Penelitian Semua perubahan telah disimpan di Drive Kirim

Pertanyaan Jawaban 70 Setelan

Jabatan di Organisasi tersebut

Teks jawaban singkat

Wajib diisi

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) saat ini *

Tambahkan file Lihat folder

Setelah bagian 1 Lanjutkan ke bagian berikut

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Kuesioner Data Penelitian Semua perubahan telah disimpan di Drive Kirim

Pertanyaan Jawaban 70 Setelan

Keterlibatan Organisasi

PETUNJUK
Berikanlah penilaian atas semua pernyataan di bawah ini yang sesuai dengan pendapat Anda dengan memberikan tanda pada kolom yang paling sesuai dengan pendapat anda

Keterangan :

- 5 = Sangat Setuju
- 4 = Setuju
- 3 = Netral
- 2 = Tidak Setuju
- 1 = Sangat Tidak Setuju

Saya merasa bangga menjadi bagian dari organisasi. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Kuesioner Data Penelitian Semua perubahan telah disimpan di Drive Kirim

Pertanyaan Jawaban 70 Setelan

Saya merupakan anggota inti dari organisasi yang saya ikuti. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya sering tidak terlibat dalam kegiatan atau proyek yang diadakan dalam organisasi. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya datang tepat waktu dalam setiap kegiatan organisasi yang dilakukan. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Kuesioner Data Penelitian ☆ Semua perubahan telah disimpan di Drive Kirim

Pertanyaan Jawaban 70 Setelan

Saya berusaha memberikan yang terbaik dalam setiap tugas yang diberikan organisasi saya demi tercapainya tujuan bersama. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya merasa stress karena beban kerja yang tidak terkelola dengan baik. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya mengikuti kegiatan organisasi hingga selesai seperti pertemuan atau rapat. *

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Kuesioner Data Penelitian ☆ Semua perubahan telah disimpan di Drive Kirim

Pertanyaan Jawaban 70 Setelan

Saya mengikuti kegiatan organisasi hingga selesai seperti pertemuan atau rapat. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya mengerjakan tugas-tugas organisasi tepat pada waktunya. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya tidak memperhatikan detail dalam pekerjaan. *

1 2 3 4 5

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Kuesioner Data Penelitian ☆ Semua perubahan telah disimpan di Drive Kirim

Pertanyaan Jawaban 70 Setelan

Saya menerima segala konsekuensi yang diberikan terhadap apa yang saya lakukan dalam organisasi. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya melaksanakan tugas saya sesuai dengan wewenang yang diberikan. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya merasa tidak dapat diandalkan dalam memenuhi komitmen. *

1 2 3 4 5

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Kuesioner Data Penelitian ☆ Semua perubahan telah disimpan di Drive Kirim

Pertanyaan Jawaban 70 Setelan

Prestasi Akademik

PETUNJUK
Berikanlah penilaian atas semua pernyataan di bawah ini yang sesuai dengan pendapat Anda dengan memberikan tanda pada kolom yang paling sesuai dengan pendapat anda

Keterangan :
5 = Sangat Setuju
4 = Setuju
3 = Netral
2 = Tidak Setuju
1 = Sangat Tidak Setuju

Saya memiliki nilai IPK sesuai dengan hasil belajar yang saya lakukan *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Kuesioner Data Penelitian ☆ Semua perubahan telah disimpan di Drive Kirim

Pertanyaan Jawaban 70 Setelan

Saya puas dengan nilai yang saya dapatkan

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya tidak pernah mementingkan nilai IPK hingga semester ini *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya mendapatkan nilai yang memuaskan dalam setiap semester yang saya ikuti. *

	1	2	3	4	5	
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Kuesioner Data Penelitian ☆ Semua perubahan telah disimpan di Drive Kirim

Pertanyaan Jawaban 70 Setelan

Saya yakin dengan predikat kelulusan yang saya dapatkan setiap semester, juga akan berpengaruh pada hasil kelulusan saya diakhir. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya tidak dapat menyampaikan dan mengembangkan kemampuan (minat dan bakat) yang saya miliki. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya memiliki persentase kehadiran yang cukup dalam setiap pertemuan perkuliahan *

	1	2	3	4	5	
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Kuesioner Data Penelitian Semua perubahan telah disimpan di Drive Kirim

Pertanyaan Jawaban 70 Setelan

Saya tidak pernah mengulang mata kuliah yang saya pilih dalam setiap semester *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Suasana belajar dalam perkuliahan tidak membuat saya nyaman untuk menyelesaikan kuliah sampai akhir di STAIN Majene. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya menyelesaikan mata kuliah dengan tepat waktu setiap semester. *

1 2 3 4 5

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Kuesioner Data Penelitian Semua perubahan telah disimpan di Drive Kirim

Pertanyaan Jawaban 70 Setelan

Saya berambisi untuk menyelesaikan seluruh kegiatan perkuliahan dalam waktu kurang atau tepat 4 tahun. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya tidak memiliki sikap konsisten (sering berubah pikiran) terhadap keinginan saya untuk lulus dengan tepat waktu. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Lampiran 3. Tabulasi Data Responden

1. Tabulasi Variabel Keaktifan Berorganisasi (X)

Keaktifan Berorganisasi (X)													
No.	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	Tot.
1	5	1	1	3	5	3	4	3	1	5	5	1	37
2	5	3	1	3	4	3	4	3	3	3	4	3	39
3	4	2	2	3	4	2	5	4	2	4	4	2	38
4	5	3	2	5	5	3	5	5	1	5	5	2	46
5	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35
6	4	2	3	3	2	2	2	1	3	3	4	3	32
7	5	4	2	4	5	4	4	3	2	4	4	3	44
8	5	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	2	43
9	3	2	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	37
10	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	42
11	5	5	2	4	4	1	5	3	2	3	4	1	39
12	5	5	5	3	5	1	4	3	1	5	5	3	45
13	5	5	1	4	5	1	3	3	1	5	5	5	43
14	5	3	2	3	3	1	4	3	3	4	3	2	36
15	5	5	1	5	5	1	4	4	1	5	5	1	42
16	3	2	5	5	5	1	5	5	1	5	5	1	43
17	5	5	1	4	5	4	5	4	1	5	5	2	46
18	5	2	4	3	4	2	4	3	2	5	5	3	42
19	3	4	3	5	3	3	5	3	2	3	3	3	40
20	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	37
21	5	3	1	3	3	2	5	3	3	5	5	1	39
22	4	4	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	39
23	5	4	3	3	4	2	4	4	2	4	4	3	42
24	5	5	2	5	5	1	5	5	1	5	5	1	45
25	5	5	1	4	5	3	4	3	1	5	5	2	43
26	4	4	2	3	4	2	5	4	2	4	4	2	40
27	5	5	2	4	4	2	4	3	2	4	4	2	41
28	4	2	4	2	5	2	4	4	2	4	4	2	39
29	5	2	3	4	4	1	3	4	2	4	4	2	38
30	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	42
31	4	4	2	3	3	1	3	3	3	4	4	3	37
32	4	3	5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	38
33	5	3	1	4	4	1	5	4	2	4	5	3	41
34	5	5	2	4	5	2	4	4	4	4	4	1	44
35	3	3	1	5	5	3	5	5	3	4	5	3	45
36	3	4	2	4	2	2	2	5	2	5	5	1	37
37	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	4	3	37
38	5	4	1	5	5	3	4	5	2	2	4	4	44
39	4	2	2	4	4	2	4	4	3	2	4	1	36

40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
41	4	4	2	3	5	2	5	4	1	4	5	2	41
42	5	5	1	5	5	1	5	4	1	2	5	1	40
43	5	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	42
44	4	3	2	3	4	2	4	4	2	4	4	2	38
45	5	5	2	5	5	1	5	5	1	5	5	1	45
46	4	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4	2	39
47	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	37
48	5	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	42
49	4	4	5	3	4	2	4	4	2	2	4	1	39
50	3	2	2	4	4	2	5	5	1	4	4	1	37
51	4	4	2	3	2	3	4	4	2	4	4	2	38
52	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	1	39
53	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	2	35
54	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	36
55	4	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	39
56	4	4	3	4	5	2	4	4	1	4	4	2	41
57	3	4	2	4	5	3	4	3	2	4	4	3	41
58	5	4	3	4	5	3	4	4	3	4	5	2	46
59	4	4	3	3	4	2	4	4	2	4	4	4	42
60	5	2	1	2	2	1	2	2	4	4	3	2	30
61	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	37



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Mustika, salah satu mahasiswa STAIN Majene yang lahir pada tanggal 29 Mei 2002 di Tande, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene. Peneliti merupakan anak pertama dari kelima bersaudara, anak dari pasangan bapak Muhammad Salim dan Ibu Rasnah. Peneliti memulai pendidikannya di SD 59 Limboro Timur pada tahun 2008 dan selesai pada tahun 2014. Kemudian, melanjutkan pendidikan di SMPN 5 Majene pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017. Selanjutnya, peneliti melanjutkan pendidikannya di SMKN 2 Majene dengan mengambil jurusan Otomatisasi Tata Kelola dan Perkantoran pada tahun 2017 dan selesai pada tahun 2020. Setelah itu, peneliti melanjutkan pendidikan (S1) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene dengan mengambil jurusan Tarbiyah dan Keguruan dengan program studi Pendidikan Agama Islam.

Atas berkat pertolongan dan petunjuk Allah SWT, usaha dan doa serta restu kedua orang tua, sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene dengan tugas akhir skripsi yang berjudul “Hubungan Keaktifan Berorganisasi dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di STAIN Majene” semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembacanya.